# SISTEM PENILAIAN BERBASIS OBE (OUTCOME BASED EDUCATION) MODUL PEMETAAN NILAI KE CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

(Skripsi)

Oleh

NAUFAL HILAL NPM 2117051020



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2025

# SISTEM PENILAIAN BERBASIS OBE (OUTCOME BASED EDUCATION) MODUL PEMETAAN NILAI KE CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

## Oleh

## NAUFAL HILAL

# Skripsi

# Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA ILMU KOMPUTER

## Pada

Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2025

#### **ABSTRAK**

# SISTEM PENILAIAN BERBASIS OBE (OUTCOME BASED EDUCATION) MODUL PEMETAAN NILAI KE CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

#### Oleh

#### NAUFAL HILAL

Dalam dunia pendidikan, semakin ditekankan pentingnya kesesuaian antara proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan dari lulusan. Penilaian menjadi indikator utama untuk melihat keterkaitan tersebut. Di perguruan tinggi, sistem penilaian berperan vital dalam menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Outcome-Based Education (OBE), yang fokus pada pengukuran pencapaian kompetensi lulusan melalui capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung, sistem penilaian berbasis OBE masih terbatas pada penggunaan transkrip nilai akhir tanpa pemetaan rinci terhadap komponen nilai mahasiswa. Dengan meningkatkan sistem penilaian yang mempertimbangkan komposisi nilai secara lebih terstruktur, diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih menyeluruh mengenai ketercapaian setiap hasil pembelajaran. Pengembangan aplikasi ini dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang menekankan pada proses pembuatan prototipe secara cepat dan fleksibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berhasil dikembangkan untuk mendukung pemetaan nilai terhadap capaian pembelajaran lulusan dan mata kuliah. Keberhasilan ini dibuktikan melalui pengujian dengan metode Black Box Testing, yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : *Outcome-Based Education; Rapid Application Development*; Capaian Pembelajaran; Sistem Penilaian.

#### **ABSTRACT**

# OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) ASSESSMENT SYSTEM MODULE FOR MAPPING GRADUATE LEARNING OUTCOMES AND COURSE LEARNING OUTCOMES

By

#### NAUFAL HILAL

In the field of education, there is an increasing emphasis on aligning the learning process with the expected outcomes of graduates. Assessment serves as the primary indicator to measure this alignment. In higher education, the assessment system plays a crucial role in evaluating student learning outcomes. One relevant approach is Outcome-Based Education (OBE), which focuses on measuring the achievement of graduate competencies through Course Learning Outcomes (CLOs). At the Computer Science Department of the University of Lampung, the implementation of an OBE-based assessment system is still limited to final grade transcripts without a detailed breakdown of student performance components. Enhancing the assessment process by analyzing the composition of student grade can provide a more comprehensive view of learning outcome achievement. This application was developed using the Rapid Application Development (RAD) method, which emphasizes fast and flexible prototyping. The research resulted in a successfully developed assessment system module that supports the mapping of student scores to both course and program learning outcomes. The system's effectiveness was confirmed through Black Box Testing, which demonstrated that all system functions performed correctly.

Keywords: Outcome-Based Education; Rapid Application Development; Learning Outcome; Assessment System.

Judul Skripsi

SISTEM PENILAIAN BERBASIS OBE (OUTCOME BASED EDUCATION)
MODUL PEMETAAN NILAI KE CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Nama Mahasiswa

Naufal Hilal

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2117051020

Program Studi

: Ilmu Komputer

**Fakultas** 

: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

MENYETUJUI,

1. Komisi Pembimbing

Tristiyanto, S.Kom., M.I.S., Ph.D

NIP. 198104142005011001

Muhaqiqin, S.Kom., M.T.I.

NIP. 199305252022031009

2. Ketua Jurusan Ilmu Komputer

Dwi Sakethi, S.S., M.Kom. NIP. 196806111998021001

# **MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua

Tristiyanto, S.Kom., M.I.S., Ph.D

Sekretaris

Muhaqiqin, S.Kom., M.T.I.

Penguji Utama

Favorisen R. Lumbanraja, S.Kom.,

M.Si., Ph.D.

2 Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dreig. Heri Satria, S.Si,. M.Si.

NIP. 197110012005011002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 18 Juni 2025

# **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Naufal Hilal

NPM : 2117051020

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Sistem Penilaian Berbasis OBE (OUTCOME BASED EDUCATION) Modul Pemetaan Nilai Ke Capaian Pembelajaran Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah" merupakan karya saya sendiri dan bukan karya orang lain. Semua tulisan yang tertuang di skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya tulis ilmiah Universitas Lampung. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil jiplakan atau dibuat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang saya terima.

Bandar Lampung, 26 Juni 2025

Penulis,

AMX345829389

Naufal Hilal

NPM. 2117051020

### **RIWAYAT HIDUP**



Lahir di Payakumbuh pada 27 November 2003 sebagai anak kedua dari pasangan Bapak Zendrawadi dan Ibu Hasni Roza. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN 21 Payakumbuh pada tahun 2015. Kemudian SMPN 01 Payakumbuh pada tahun 2018 dan SMAN 03 Payakumbuh pada tahun 2021. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi

S1 Ilmu Komputer, Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama menjadi mahasiswa di Ilmu Komputer, penulis aktif di dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar Universitas Lampung. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Struktur Data dan Algoritma di Jurusan Ilmu Komputer pada tahun 2023.
- 2. Menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Analisi dan Desain Sistem Informasi di Jurusan Ilmu Komputer pada tahun 2024.
- 3. Mengikuti program Studi Independen MBKM *Batch* 5 di Yayasan Dicoding Indonesia pada divisi *Mobile Development* pada tahun 2024.
- 4. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode II Universitas Lampung di Desa Jepara pada tahun 2024.

## **MOTTO**

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(QS. Asy-Syarh: 5-6)

"Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah, dan jangan malas (patah semangat)."

(HR. Muslim, no. 2664)

"If you want something in life, go and get it. Because the biggest failure in life is knowing you never tried"

(NF)

#### **PERSEMBAHAN**

Segala puji saya panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

# Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua ku tercinta, kakak ku dan adik ku, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan yang menjadi fondasi keberhasilan penyelesaian skripsi ini. Seluruh Keluarga Besar Ilmu Komputer 2021 Universitas Lampung yang telah bersama dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta untuk diri saya sendiri, Naufal Hilal, atas ketekunan dan semangat yang tak pernah padam dalam menyelesaikan karya ini.

#### **SANWACANA**

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Sistem Penilaian Berbasis OBE (OUTCOME BASED EDUCATION) Modul Pemetaan Nilai Ke Capaian Pembelajaran Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah" dengan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam yang penulis harapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

- Kedua orang tua penulis, Bapak Zendrawadi dan Ibu Hasni Roza serta kakak Dhaifullah Rafif dan adik Nirmala, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa serta membantu dalam segala hal yang tak terhitung nilainya dalam penyelesaian skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Eng. Heri Satria, S.Si,. M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- 3. Bapak Dwi Sakethi, S.Si., M.Kom. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- 4. Ibu Ossy Dwi Endah Wulansari, S.SI., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- 5. Bapak Tristiyanto, S.Kom., M.I.S., Ph.D selaku Dosen Pembimbing satu yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan kepada penulis sehingga penelitian yang penulis lakukan dapat berjalan dengan baik.

6. Bapak Muhaqiqin, S.Kom., M.T.I. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan kepada penulis sehingga

penelitian yang penulis lakukan dapat berjalan dengan baik.

7. Bapak Favorisen R. Lumbanraja, S.Kom., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembahas

yang telah memberikan banyak masukan serta kritik membangun demi

penyempurnaan skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas

Lampung yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam berbagai urusan

akademik maupun administratif.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komputer Universitas

Lampung angkatan 2021 yang telah menjadi keluarga dan saling mendukung

selama masa perkuliahan.

10. Kurnia Ramadhani, terima kasih sudah menjadi bagian penting dalam proses

Pendidikan ini. Dukungan dan perhatian yang diberikan serta menjadi pengingat

bahwa segala hal bisa dijalani asal tidak sendirian.

11. Untuk diri penulis Naufal Hilal, terima kasih telah bertahan dan berjuang dalam

setiap proses, hingga berhasil menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1

Ilmu Komputer dengan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak

kekurangan disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh

karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan

di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua

pihak.

Bandar Lampung, 26 Juni 2025

Naufal Hilal

NPM. 2117051020

# DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Sistem Penilaian	10
2.2.2 Outcome Based Education (OBE)	11
2.2.3 Capaian Pembelajaran Lulusan	14
2.2.4 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	14
2.2.5 Pemetaan Nilai Capaian Pembelajaran	14
2.2.6 MySQL	15
2.2.7 Analisis Kebutuhan Sistem	16
2.2.8 Pendekatan As-Is dan To-Be	17
2.2.9 Software Development Lifecycle (SDLC)	17
2.2.10 Rapid Application Development (RAD)	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.1.1 Waktu Penelitian	21
3.1.2 Tempat Penelitian	21
3.2 Tahap Penelitian	22
3.3 Identifikasi Masalah	24

3.4 Studi Literatur	24
3.5 Perencanaan Kebutuhan (Rapid Application Development)	25
3.5.1 Perangkat Penelitian	25
3.5.2 Ringkasan Eksekutif	28
3.5.3 Kebutuhan Bisnis	28
3.5.4 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional	29
3.5.5 Nilai Bisnis	32
3.5.6 Definisi dan Strategi Analisis Kebutuhan	33
3.5.7 Product Backlog	
3.5.8 Use Case Diagram	44
3.5.9 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak	46
3.5.10 Pengujian Sistem	47
3.6 Desain Sistem (Rapid Application Development)	54
3.6.1 Deployment Diagram	54
3.6.2 Activity Diagram	55
3.6.3 Class Diagram	56
3.6.4 ERD	58
3.6.5 Tambah Soal Mata Kuliah Baru (UC-001/ACT-001)	59
3.6.6 Download Template Penilaian Dengan Soal (UC-002/ACT-002)	)59
3.6.7 Download Template Penilaian Tanpa Soal (UC-003/ACT-003)	61
3.6.8 Melihat Data CPL (program studi) (UC-004/ACT-004)	61
3.6.9 Melihat pemetaan CPL ke Profil Lulusan (program studi) (UC-005/ACT-005)	62
3.6.10 Desain Tambah Pemetaan CPL ke Profil Lulusan (UC-006/AC	T-006)
3.6.11 Desain Melihat pemetaan CPL ke Bahan Kajian (program stud 007/ACT-007)	i) (UC-
3.6.12 Desain Tambah Pemetaan CPL ke Bahan Kajian (UC-008/AC)	Т-008)
3.6.13 Desain Melihat pemetaan CPL ke Mata Kuliah (program studi)	) (UC-
3.6.14 Desain Tambah Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (UC-010/ACT	

3.6.15	Desain Melihat pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah (program studi) (UC-011/ACT-011)68
3.6.16	Desain Melihat Data Bahan Kajian (program studi) (UC-012/ACT-012)
3.6.17	Desain Melihat pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (program studi) (UC-013/ACT-013)
3.6.18	Desain Tambah Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (UC-014/ACT-014)71
3.6.19	Desain Melihat Data Susunan Mata Kuliah (program studi) (UC-015/ACT-015)71
3.6.20	Desain Melihat Data Organisasi Mata Kuliah (program studi) (UC-016/ACT-016)73
3.6.21	Desain Melihat Data Pemenuhan CPL (program studi) (UC-017/ACT-017)
3.6.22	Desain Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK (UC-018/ACT-018)
3.6.23	Desain Melihat pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah (UC-019/ACT-019)76
3.6.24	Desain Melihat pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per Semester (UC-020/ACT-020)77
3.6.25	Desain Melihat pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK (UC-021/ACT-021)
3.6.26	Desain Melihat pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK (UC-022/ACT-022)80
3.6.27	Desain Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke Sub-CPMK (UC-023/ACT-023)81
3.6.28	Desain Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah (UC-024/ACT-024)81
3.6.29	Desain Melihat Data Metode Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC-025/ACT-025)82
3.6.30	Desain Tambah Data Metode Penilaian (UC-026/ACT-026)83
3.6.31	Desain Melihat Data Tahap Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC-027/ACT-027)84
3.6.32	Desain Tambah Data Instrumen Penilaian (UC-028/ACT-028)84

3.6.33 Desain Melihat Data Bobot Metode Penilaian Mata Kuliah (UC-029/ACT-029)	85
3.6.34 Desain Melihat Data Nilai Akhir Mata Kuliah (UC-030/ACT-030).	
3.6.35 Desain Melihat Data Nilai Akhir CPL (UC-031/ACT-031)	87
3.6.36 Desain Melihat Data Penilaian (UC-032/ACT-032)	87
3.6.37 Desain Melihat Visualisasi CPL Per Mahasiswa (UC-033/ACT-033	3)88
3.6.38 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-034/ACT-0	
3.6.39 Desain Melihat Visualisasi CPL Per Angkatan (UC-035/ACT-035)	92
3.6.40 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Angkatan (UC-036/ACT-03	,
3.6.41 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Mata Kuliah (UC-037/ACT-037)	-
3.6.42 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-038/ACT-0	
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	99
4.1. Hasil	99
4.1.1 User Design 1 / Input 1	99
4.1.2 User Design 2 / Input 2	119
4.1.3 User Design 3 / Input 3	126
4.1.4 Pengembangan (Rapid Application Development)	139
4.1.5 Implementasi (Rapid Application Development)	215
4.2 Pembahasan	216
V. SIMPULAN DAN SARAN	222
5.1. Kesimpulan	222
5.2. Saran	223
DAFTAR PUSTAKA	224

# DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Rencana Penelitian	20
3. Kebutuhan Fungsional	29
4. Kebutuhan Non-Fungsional	31
5. Kebutuhan Fungsional As-Is dan To-Be	34
<b>6.</b> Kebutuhan Non-Fungsional As-Is dan To-Be	
7. Product Backlog	
8. Deskripsi Use Case Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah	
9. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak	
10. Skenario pengujian sistem	
11. Siklus Pengembangan Prototipe cycle 1	
12. Siklus Pengembangan Prototipe cycle 2.	
13. Siklus Pengembangan Prototipe cycle 3.	
14. Hasil panguijan black boy	216

# DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Piramida OBE	12
2. Tahapan Rapid Application Development	19
3. Tahapan Penelitian	22
4. Use Case Global Sistem Penilaian Berbasis OBE Modul Pemetaan N	Jilai ke
CPL dan CPMK	44
<b>5.</b> Use Case Sistem Penilaian Berbasis OBE Modul Pemetaan Nilai ke	CPL dan
CPMK	45
6. Deployment diagram sistem visualisasi CPL dan CPMK jurusan ilm	_
7. Activity diagram tambah asesmen penilaian mata kuliah	
8. Class diagram sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai	
CPMK	57
9. ERD sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL d	
	58
10. Rancangan tampilan tambah soal mata kuliah baru	60
11. Rancangan tampilan download template penilaian dengan soal	60
12. Rancangan tampilan download template penilaian tanpa soal	61
13. Rancangan tampilan melihat data CPL (program studi)	62
14. Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke profil lulusan (prog	ram studi)
	63
15. Rancangan tampilan tambah pemetaan CPL ke profil lulusan	64
16. Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke bahan kajian (progr	am studi)
	65
17. Rancangan tampilan tambah pemetaan CPL ke bahan kajian	
18. Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke mata kuliah	67

19.	Rancangan tampilan tambah pemetaan CPL ke mata kuliah	.67
20.	Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke bahan kajian dan mata kulial	1
	(program studi)	.69
21.	Rancangan tampilan melihat data bahan kajian (program studi)	.70
22.	Rancangan tampilan melihat pemetaan bahan kajian ke mata kuliah (program	n
	studi)	.71
23.	Rancangan tampilan tambah pemetaan bahan kajian ke mata kuliah	.72
24.	Rancangan tampilan melihat data susunan mata kuliah (program studi)	.72
25.	Rancangan tampilan melihat data organisasi mata kuliah (program studi)	.73
26.	Rancangan tampilan melihat data pemenuhan CPL (program studi)	.75
27.	Rancangan tampilan tambah pemetaan mata kuliah ke CPMK	.76
28.	Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah	.77
29.	Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke mata kuliah dan CPMK per	
	semester	.78
30.	Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke mata kuliah dan CPMK	.79
31.	Rancangan tampilan melihat pemetaan mata kuliah ke CPMK dan Sub-CPM	ĺΚ
		.80
32.	Rancangan tampilan tambah pemetaan mata kuliah ke Sub-CPMK	.81
33.	Rancangan tampilan tambah asesmen penilaian mata kuliah	.82
34.	Rancangan tampilan melihat data metode penilaian asesmen mata kuliah	.83
35.	Rancangan tampilan tambah data metode penilaian	.83
	Rancangan tampilan melihat data tahap penilaian asesmen mata kuliah	
	Rancangan tampilan tambah data instrumen penilaian	
	Rancangan tampilan melihat data bobot metode penilaian mata kuliah	
39.	Rancangan tampilan melihat data nilai akhir mata kuliah	.86
40.	Rancangan tampilan melihat data nilai akhir CPL	.87
	Rancangan tampilan melihat data penilaian	
	Rancangan tampilan melihat visualisasi CPL per mahasiswa	

43.	Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK per mahasiswa	91
44.	Rancangan tampilan melihat visualisasi CPL per angkatan	93
45.	Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK per angkatan	95
46.	Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK per mata kuliah	97
47.	Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK Per mahasiswa	98
48.	Cycle 1 Prototype fitur data CPL	101
49.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke profil lulusan	102
50.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke profil lulusan (form tambah data	
	pemetaan)	102
51.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke profil lulusan (deskripsi data	
	pemetaan)	103
52.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke bahan kajian	104
53.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke bahan kajian (form tambah data	
	pemetaan)	104
54.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke bahan kajian (deskripsi data	
	pemetaan)	104
55.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke mata kuliah	105
56.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke mata kuliah (form tambah data	
	pemetaan)	106
<b>57.</b>	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke mata kuliah (deskripsi data	
	pemetaan).	106
<b>58</b> .	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke bahan kajian dan mata kuliah	107
59.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke bahan kajian dan mata kuliah	
	(deskripsi data pemataan)	107
60.	Cycle 1 Prototype fitur data bahan kajian	108
61.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan bahan kajian ke mata kuliah	109
62.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan bahan kajian ke mata kuliah (form tambal	h
	data pemetaan	110

63.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan bahan kajian ke mata kuliah (deskripsi data
	pemetaan)
64.	Cycle 1 Prototype fitur susunan mata kuliah
65.	Cycle 1 Prototype fitur data organisasi mata kuliah111
66.	Cycle 1 Prototype fitur organisasi mata kuliah (deskripsi data pemetaan)112
<b>67.</b>	Cycle 1 Prototype fitur data pemenuhan CPL113
68.	Cycle 1 Prototype fitur pemenuhan CPL (deskkripsi data pemetaan)113
69.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah (Program
	Studi)
<b>70.</b>	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke mata kuliah dan CPMK (form
	tambah data pemetaan)115
71.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah per
	Semester
72.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke mata kuliah dan CPMK per semester
	(deskripsi data pemetaan)116
<b>73.</b>	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah117
74.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah (deskripsi
	data pemataan)
75.	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan mata kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK119
<b>76.</b>	Cycle 1 Prototype fitur pemetaan mata kuliah ke CPMK dan Sub CPMK
	(form tambah data pemetaan)
77.	Cycle 2 Prototype fitur tambah asesmen penilaian mata kuliah121
<b>78.</b>	Cycle 2 Prototype fitur tambah asesmen penilaian mata kuliah (berdasarkan
	mata kuliah)
<b>79.</b>	Cycle 2 Prototype fitur melihat data metode penilaian asesmen mata kuliah122
80.	Cycle 2 Prototype fitur tambah metode penilaian asesmen mata kuliah122
	Cycle 2 Prototype fitur melihat data tahap penilaian asesmen mata kuliah123
82.	Cycle 2 Prototype fitur tambah data instrumen penilaian

83. Cycle 2 Prototype fitur melihat data bobot metode penilaian mata kul	iah124
<b>84.</b> Cycle 2 Prototype fitur melihat data nilai akhir mata kuliah	125
<b>85.</b> Cycle 2 Prototype fitur melihat data nilai akhir cpl	125
<b>86.</b> Cycle 3 Prototype fitur tambah soal mata kuliah baru	127
87. Cycle 3 Prototype fitur tambah soal mata kuliah baru (informasi data	inputan
soal)	127
88. Cycle 3 Prototype fitur download template penilaian dengan soal	128
89. Cycle 3 Prototype fitur download template penilaian tanpa soal	128
<b>90.</b> Cycle 3 Prototype fitur data penilaian	129
91. Cycle 3 Prototype fitur visualisasi CPL per mahasiswa	130
<b>92.</b> Cycle 3 Prototype fitur visualisasi CPL per mahasiswa	131
93. Cycle 3 Prototype fitur visualisasi CPMK per mahasiswa	132
<b>94.</b> Cycle 3 Prototype fitur visualisasi CPL per angkatan	134
<b>95.</b> Cycle 3 Prototype fitur visualisasi CPMK per angkatan	135
<b>96.</b> Cycle 3 Prototype fitur visualisasi CPMK per mata kuliah	137
<b>97.</b> Cycle 3 Prototype fitur visualisasi CPMK per mahasiswa	138
98. Potongan kode program fitur data CPL program studi	139
99. Implementasi fitur data CPL program studi	140
<b>100.</b> Potongan kode program fitur pemetaan CPL ke profil lulusan	141
<b>101.</b> Implementasi fitur pemetaan CPL ke profil lulusan	142
102. Potongan kode program fitur tambah pemetaan CPL ke profil lulusa	ın142
103. Implementasi fitur tambah pemetaan CPL ke profil lulusan	144
<b>104.</b> Potongan kode program fitur pemetaan CPL ke bahan kajian	145
<b>105.</b> Implementasi fitur pemetaan CPL ke bahan kajian	146
106. Potongan kode program fitur tambah pemetaan CPL ke bahan kajian	1147
<b>107.</b> Implementasi fitur tambah pemetaan CPL ke bahan kajian	148
<b>108.</b> Potongan kode program fitur pemetaan CPL ke mata kuliah	148
<b>109.</b> Implementasi fitur pemetaan CPL ke mata kuliah	150

134.	Potongan kode program fitur pemetaan mata kuliah ke CPMK dan sub	
	CPMK1	74
135.	Implementasi fitur pemetaan mata kuliah ke CPMK dan sub CPMK1	75
136.	Potongan kode program fitur tambah pemetaan mata kuliah ke sub CPMK	
	1	.75
137.	Implementasi fitur tambah pemetaan mata kuliah ke sub CPMK1	.77
138.	Potongan kode program untuk menampilkan fitur tambah asesmen penilaia	ın
	mata kuliah1	77
139.	Potongan kode program fitur menyimpan data asesmen penilaian mata kuli	ah
	1	.78
140.	Implementasi fitur tambah asesmen penilaian mata kuliah	
	Potongan kode program fitur data metode penilaian asesmen mata kuliah.1	
142.	Implementasi fitur data metode penilaian asesmen mata kuliah1	.83
	Potongan kode program fitur menambah metode penilaian asesmen mata	
	kuliah1	.83
144.	Implementasi fitur menambah metode penilaian asesmen mata kuliah1	84
145.	Potongan kode program fitur data tahap penilaian asesmen mata kuliah1	85
146.	Implementasi fitur data tahap penilaian asesmen mata kuliah1	87
147.	Potongan kode program fitur menambah data instrumen penilaian asesmen	
	mata kuliah1	87
148.	Implementasi fitur menambah data instrumen penilaian asesmen mata kulia	
	1	.88
149.	Potongan kode program fitur data bobot metode penilaian mata kuliah1	
150.	Implementasi fitur data bobot metode penilaian mata kuliah1	91
	Potongan kode program fitur data nilai akhir mata kuliah	
	Implementasi fitur data nilai akhir mata kuliah1	
	Potongan kode program fitur data nilai akhir CPL1	
	Implementasi fitur data nilai akhir CPL1	

<b>155.</b> Potongan kode program fitur data penilaian	<b>)</b> 5
<b>156.</b> Implementasi fitur data penilaian	<del>)</del> 6
<b>157.</b> Potongan kode program fitur CPL Mahasiswa (form)	<del>)</del> 6
158. Implementasi fitur CPL Mahasiswa (form).	<b>)</b> 7
<b>159.</b> Potongan kode program fitur CPL Mahasiswa	98
<b>160.</b> Implementasi fitur CPL Mahasiswa bagian 1	<b>)</b> 9
<b>161.</b> Implementasi fitur CPL Mahasiswa bagian 2	<b>)</b> 9
<b>162.</b> Implementasi fitur CPL Mahasiswa bagian 3	<b>)</b> 9
<b>163.</b> Potongan kode program fitur CPMK Mahasiswa20	)()
<b>164.</b> Implementasi fitur CPMK Mahasiswa	)1
<b>165.</b> Potongan kode program fitur CPL Angkatan (form)	)2
<b>166.</b> Implementasi fitur CPL Angkatan (form)	)3
<b>167.</b> Potongan kode program fitur CPL Angkatan	)3
<b>168.</b> Implementasi fitur CPL Angkatan	)4
<b>169.</b> Potongan kode program fitur visualisasi CPMK per angkatan20	)5
<b>170.</b> Implementasi fitur visualisasi CPMK per angkatan	)6
<b>171.</b> Potongan kode program fitur CPMK per mata kuliah (form)20	)6
<b>172.</b> Implementasi fitur CPMK per mata kuliah (form)	)7
<b>173.</b> Potongan kode program fitur CPMK per mata kuliah (angkatan)20	)8
<b>174.</b> Implementasi fitur CPMK per mata kuliah (angkatan)	)9
<b>175.</b> Potongan kode program fitur tambah soal mata kuliah baru	)9
<b>176.</b> Implementasi fitur tambah soal mata kuliah baru bagian 121	1
<b>177.</b> Implementasi fitur tambah soal mata kuliah baru bagian 2	1
<b>178.</b> Potongan kode program fitur download template penilaian dengan soal21	2
<b>179.</b> Implementasi fitur download template penilaian dengan soal	13
<b>180.</b> Potongan kode program fitur download template penilaian tanpa soal21	13
<b>181.</b> Implementasi fitur download template penilaian tanpa soal	.5

#### I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan saat ini semakin menuntut keterkaitan langsung antara proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan dari lulusan. Keterkaitan antara proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan dari lulusan pada umumnya diukur menggunakan sebuah sistem penilaian. Sistem penilaian merujuk pada metode yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur pembelajaran mahasiswa (Erbes et al., 2021). Jenis sistem penilaian yang biasa digunakan dalam sistem pendidikan seperti sistem penilaian tradisional, sistem penilaian berbasis kompetensi (*Proficiency-Based Grading*) dan sistem penilaian berbasis capaian (*Outcome Based Education*).

Sistem Penilaian Tradisional, menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, menggunakan indeks prestasi serta keterangan lulus atau tidak lulus. Indeks prestasi dinyatakan dengan nilai huruf (A, B, C, D, E), di mana A menunjukkan kinerja yang sangat baik dan E menandakan kegagalan. Sementara itu, keterangan lulus atau tidak lulus diterapkan pada mata kuliah yang melibatkan kegiatan di luar kelas. Penilaian ini telah menjadi norma di banyak universitas selama bertahun-tahun dan sering dianggap sebagai metode yang teruji untuk mengukur kemajuan mahasiswa. Namun, sistem ini mendapat kritik karena lebih fokus pada hasil akhir ketimbang proses belajar. Mahasiswa seringkali terjebak dalam mengejar nilai, yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Penelitian menunjukkan bahwa mereka cenderung lebih fokus pada mendapatkan "jawaban yang benar" daripada

mengembangkan keterampilan berpikir kritis atau pemecahan masalah (Erbes et al., 2021).

Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi (*Proficiency-Based Grading*) adalah sistem berfokus pada penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang telah ditetapkan dalam standar pembelajaran (Erbes et al., 2021). Mahasiswa dinilai berdasarkan seberapa baik mereka memenuhi kriteria tertentu, bukan hanya pada nilai akhir yang mereka terima. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengulang penilaian atau mendapatkan dukungan tambahan jika mereka belum mencapai tingkat penguasaan yang diharapkan. Sistem ini mendorong pembelajaran yang lebih mendalam dan berkelanjutan, karena mahasiswa didorong untuk memahami materi dengan baik sebelum dinyatakan kompeten. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk pendidikan lebih lanjut dan dunia kerja, dengan menekankan pentingnya proses belajar dan pengembangan keterampilan daripada sekadar mendapatkan nilai tinggi.

Sistem penilaian berbasis capaian (*Outcome Based Education*) adalah suatu pendekatan pendidikan yang dirancang untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berfokus pada hasil yang ingin dicapai oleh mahasiswa (Rao et al., 2019). Salah satu keuntungan besar dari OBE adalah bahwa kelayakan atau keinginan keseluruhan kursus dapat dinilai sebelum pelaksanaannya melalui penilaian terhadap tujuannya, yaitu hasil yang diharapkan, dan bagaimana hasil tersebut dapat dicapai melalui berbagai langkah yang terdapat dalam proses tersebut (Gurukkal, 2020). Hasil yang ditentukan dengan tepat memberikan kejelasan tujuan dalam pengajaran/pembelajaran (Bond et al., 2017).

OBE memberikan institusi pendidikan kebebasan untuk menentukan metode penilaian yang sesuai untuk mengukur pencapaian hasil belajar, yang dapat mencakup berbagai alat seperti ujian, tugas, proyek, presentasi, dan umpan balik dari industri atau alumni (Amirtharaj et al., 2022). OBE tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan sikap yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Melalui implementasi OBE, diharapkan ada keselarasan antara kurikulum pendidikan dan kebutuhan industri,

sehingga mahasiswa dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus (Zhang et al., 2021).

Dalam OBE, setiap program pendidikan dimulai dengan penetapan tujuan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang jelas mengenai kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program tersebut. CPL menunjukkan apa yang mampu dilakukan oleh seorang lulusan. Penilaian CPL didapatkan melalui pemetaan nilai secara mikro dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).

Proses pemetaan antara CPMK dan CPL memakan waktu dan bersifat subjektif. Tugas pemetaan ini cukup sulit, bahkan bagi pendidik dan pemimpin program yang memiliki banyak pengalaman (Zaki et al., 2023). Tugas pemetaan menjadi kompleks karena ada kemungkinan kesalahan yang terjadi selama proses tersebut. Selain itu, sulit untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam pemetaan CPMK-CPL (Alshanqiti et al., 2020). Karena proses pemetaan ini dianggap sebagai faktor penting dalam proses penilaian pembelajaran, sehingga penting untuk menjaga konsistensi dan akurasi dalam pemetaan ini.

Analisis capaian *Outcome Based Education* (OBE) di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung selama ini masih didasarkan pada transkrip nilai mahasiswa, tanpa melalui pemetaan yang lebih detail dari komposisi nilai mahasiswa. Sistem saat ini masih mengandalkan transkrip nilai mahasiswa sebagai indikator utama dalam evaluasi capaian, tanpa memanfaatkan pemetaan yang lebih mendetail terhadap komposisi nilai dari berbagai aspek pembelajaran. Hasil penilaian hanya berbasis nilai akhir, sehingga tidak memberikan gambaran yang menyeluruh tentang pencapaian mahasiswa dalam setiap capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan proses penilaian berbasis komposisi nilai mahasiswa. Oleh karena itu, sistem penilaian berbasis capaian (*Outcome Based Education*) menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan sistem informasi berbasis web yang akan dibahas dalam skripsi ini.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Bagaimana mengembangkan sistem penilaian berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang dapat memetakan nilai mahasiswa terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).
- 2. Bagaimana mekanisme pemetaan nilai ke CPL dan CPMK dapat diintegrasikan dalam sistem penilaian berbasis web.

#### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- Pengembangan sistem penilaian berbasis OBE akan dibatasi pada modul pemetaan nilai mahasiswa terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), sehingga fokus utama pada pengukuran capaian hasil belajar secara akademik dan tidak melibatkan aspek non-akademik lainnya.
- Batasan penelitian hanya mencakup pengembangan dan integrasi sistem penilaian berbasis web untuk institusi pendidikan tinggi, khususnya untuk mendukung mekanisme pemetaan CPL dan CPMK. Tidak akan dibahas implementasi pada sistem penilaian berbasis aplikasi mobile atau platform selain web.
- 3. Pengukuran relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri dibatasi pada evaluasi terhadap pencapaian pembelajaran (CPL) yang berkaitan langsung dengan kompetensi lulusan, sehingga aspek-aspek lain seperti soft skills atau keterampilan personal tidak akan dibahas secara terperinci.
- 4. Fokus pengukuran pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) akan dibatasi pada kontribusi langsung terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL), dengan asumsi bahwa setiap mata kuliah memiliki peran signifikan terhadap pencapaian keseluruhan kompetensi lulusan. Aspek-aspek lain

yang mungkin terkait, seperti pengaruh interaksi antar mata kuliah atau kurikulum non-mata kuliah, tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.

# 1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Mengembangkan sistem penilaian berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang mampu memetakan nilai mahasiswa terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).
- Merancang dan mengintegrasikan mekanisme pemetaan nilai mahasiswa ke
   CPL dan CPMK dalam sistem penilaian berbasis web, sehingga dapat diimplementasikan dalam institusi pendidikan tinggi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yakni:

- 1. Menjamin tercapainya standar program studi secara terstruktur dan berkelanjutan di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung.
- 2. Menyediakan sistem yang lebih praktis dalam mengelola dan memantau capaian pembelajaran mahasiswa.

# II. TINJAUAN PUSTAKA

# 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan studi yang telah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu akan dijadikan referensi untuk menyusun tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No.	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Understanding the Role of Traditional & Proficiency-Based Grading Systems Upon Student Learning and College Admissions (Erbes et al., 2021)	Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	Penelitian menunjukkan mahasiswa merasa sistem penilaian tradisional kurang akurat, sementara konselor penerimaan kesulitan menilai siswa dari beragam sistem penilaian.
2.	A Review on Outcome Based Education and Factors That Impact Student Learning Outcomes in Tertiary Education System (Asim et al., 2021)	Penelitian Kualitatif	Penelitian menunjukkan penerapan OBE meningkatkan kompetensi siswa dan hasil belajar, meskipun terdapat tentangan signifikan dalam implementasinya.

3.	A Systematic Approach for Assessment of Attainment in Outcome-based Education (Amirtharaj et al., 2022)	Penelitian Studi Kasus	Penerapan pendidikan berbasis hasil (OBE) melalui aplikasi web meningkatkan pencapaian belajar, efisiensi penilaian, umpan balik, dan kualitas pendidikan, serta mempersiapkan lulusan untuk dunia industri.
4.	Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Penilaian Mata Kuliah Di Jurusan Ilmu Komputer (Sandy, 2024)	Penelitian Studi Kasus	Penelitian ini menghasilkan Sistem Manajemen Mutu Penilaian Mata Kuliah yang diuji dengan black-box testing dan UAT dengan hasil 90,19%, menunjukkan sistem berfungsi sesuai harapan dan layak digunakan untuk meningkatkan efisiensi penilaian di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung.
5.	Pengambangan Sistem Visualisasi Capaian Pembelejaran Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Di Jurusan Ilmu Komputer (Adliansyah, 2024)	Penelitian Studi Kasus	Penelitian ini mengembangkan sistem visualisasi CPL dan CPMK berbasis web di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung untuk mendukung evaluasi berbasis OBE. Sistem diuji dengan black box dan UAT, mencapai kelayakan 85,45%, menunjukkan sistem layak dan fungsional.

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Erbes et al. pada tahun 2021 yang membandingkan sistem penilaian tradisional (A, B, C, D, F) dengan sistem berbasis kompetensi yang semakin populer di sekolah-sekolah. Penelitian ini melibatkan survei terhadap 72 mahasiswa tingkat dua dan wawancara dengan empat konselor

penerimaan perguruan tinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sistem penilaian tradisional kurang mencerminkan pemahaman mereka, tetapi mereka lebih nyaman dengan sistem nilai huruf. Konselor penerimaan juga mengalami kesulitan menilai aplikasi dari siswa dengan sistem penilaian berbeda karena tidak ada standar yang jelas. Selain itu, COVID-19 berdampak pada penghapusan ujian standar seperti SAT/ACT, sehingga diperlukan evaluasi yang lebih teliti. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem penilaian sangat mempengaruhi pengalaman belajar dan seleksi masuk perguruan tinggi, sehingga perlu metode evaluasi yang lebih baik.

Asim et al. (2021) meneliti *Outcome-Based Education* (OBE) dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di pendidikan tinggi, khususnya di Pakistan. OBE berfokus pada keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa setelah belajar. Penelitian ini menemukan tantangan seperti kurangnya dana, manajemen yang lemah, dan dominasi metode pengajaran tradisional. Faktor-faktor yang dikaji meliputi tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom, metode penilaian, kemampuan bahasa Inggris, gaya belajar, dan harapan dunia kerja terhadap lulusan. Rekomendasinya adalah menggeser pendekatan dari yang berpusat pada pengajar ke yang lebih fokus pada mahasiswa, meningkatkan umpan balik, serta memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan pengajar. Asim et al. juga menyarankan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih ketat dan sampel lebih besar untuk memahami efektivitas OBE.

Amirtharaj et al. (2022) meneliti sistem penilaian dalam OBE dengan mengembangkan aplikasi berbasis web untuk menilai capaian pembelajaran mata kuliah dan program studi di perguruan tinggi. Tujuannya adalah memastikan mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan dengan sistem penilaian yang lebih terstruktur. Aplikasi ini membantu institusi memenuhi standar akreditasi dan memberikan umpan balik bagi dosen dan mahasiswa. Penelitian ini juga membahas pengalaman pengguna dalam transisi dari metode pengajaran tradisional ke OBE serta tantangan dalam penerapannya. Hasil penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi institusi yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem penilaian berbasis data.

Matanari (2024) mengembangkan sistem manajemen mutu penilaian mata kuliah di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung dengan platform berbasis web menggunakan framework Laravel. Sistem ini bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan data mahasiswa dan pemantauan kemajuan belajar. Metode Rapid Prototyping digunakan dalam pengembangannya, melalui tahap perencanaan, desain, pengumpulan umpan balik, implementasi, dan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan sistem ini memiliki tingkat kelayakan 90,19% berdasarkan User Acceptance Testing (UAT), yang berarti sistem ini layak digunakan untuk meningkatkan evaluasi akademik mahasiswa.

Adliansyah (2024) mengembangkan sistem visualisasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) berbasis web di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung. Sistem ini membantu pemantauan dan evaluasi capaian akademik mahasiswa berdasarkan prinsip OBE, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan akreditasi jurusan. Dibangun menggunakan framework Laravel dengan metode Rapid Application Development (RAD), sistem ini memetakan profil lulusan dan capaian akademik mahasiswa. Pengujian sistem menggunakan black box testing dan User Acceptance Testing (UAT) menunjukkan hasil kelayakan sebesar 85,45%, yang berarti sistem ini berfungsi dengan baik sesuai harapan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian Adliansyah (2024) menjadi referensi utama karena membahas OBE, CPL, dan CPMK. Meskipun memiliki kesamaan, penelitian ini akan mengembangkan sistem penilaian berbasis OBE yang lebih rinci, dengan fokus pada pemetaan komposisi nilai mahasiswa di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menilai capaian pembelajaran secara umum, penelitian ini dirancang untuk memberikan evaluasi yang lebih spesifik terhadap pencapaian CPL dan CPMK.

### 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Sistem Penilaian

Sistem penilaian dalam pendidikan tinggi merupakan komponen penting yang berfungsi untuk mengukur dan mengevaluasi capaian belajar mahasiswa. Dalam konteks Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, sistem penilaian diatur secara komprehensif untuk memastikan bahwa proses penilaian dilakukan dengan cara yang valid, reliabel, dan transparan.

Sistem penilaian didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Menurut peraturan ini, penilaian dibagi menjadi dua kategori utama yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa selama proses pembelajaran. Penilaian formatif memberikan umpan balik yang berguna bagi mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajarannya dan memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan yang menekankan pentingnya umpan balik dalam meningkatkan kualitas belajar. Penilaian sumatif dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa. Penilaian sumatif menjadi dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan program studi, serta mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan sebelum dinyatakan lulus.

Bentuk penilaian yang diatur dalam peraturan ini mencakup berbagai metode, diantaranya ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan bentuk penilaian lain yang sejenis. Setiap metode penilaian yang diterapkan kepada mahasiswa akan menghasilkan penilaian akhir yang dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi dengan nilai huruf. Penggunaan penilaian akhir berbentuk nilai huruf, diharapkan dapat mengurangi tekanan yang melekat pada pemberian penilaian akhir berbentuk angka (Srivastava et al., 2020). Sehingga,

dengan adanya sistem penilaian, diharapkan bahwa penilaian tidak hanya berfokus pada angka yang diperoleh, tetapi lebih pada pengelompokan siswa berdasarkan potensi yang serupa.

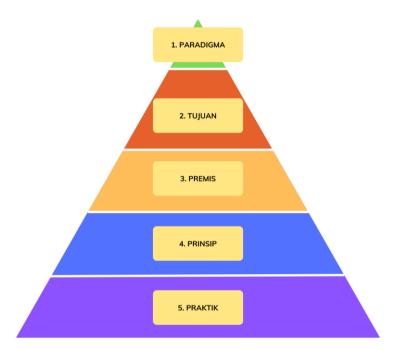
### 2.2.2 Outcome Based Education (OBE)

Outcome Based Education (OBE) adalah sistem pendidikan yang menekankan pemahaman yang jelas tentang apa yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan potensi yang bisa mereka capai (Haider et al., 2023). OBE merupakan sebuah hasil dari reformasi pendidikan yang dilakukan oleh Komisi Pendidikan Amerika Serikat melalui sebuah studi yang melibatkan 300 universitas dan 30 sekolah menengah. Institusi yang berpartisipasi telah merancang ulang model akademik sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa lulusan mereka lebih berhasil dibandingkan dengan lulusan dari institusi dengan sistem pendidikan tradisional.

Sistem OBE mengaitkan efektifitas pengajaran dengan hasil pembelajaran mahasiswa sehingga hasil pembelajaran ini harus berupa unit terukur dan disertai dengan aktivitas praktik. Kriteria penilaian hasil pembelajaran dapat berbeda antar institusi, namun harus mencerminkan kekuatan dan kelemahan mahasiswa dalam hasil yang dicapai. Faktor-faktor utama dalam implementasi OBE, diantaranya tujuan pembelajaran, metode penilaian, gaya belajar, kompetensi bahasa Inggris, dan persyaratan lulusan dari pemberi kerja (Asim et al., 2021). Sebuah penelitian telah mengevaluasi dampak penerapan OBE dengan membandingkan siswa yang diajarkan dengan dan tanpa sistem OBE, mereka menemukan OBE lebih efisien dalam hal pembelajaran siswa, nilai, dan kompetensi keterampilan (Dewani et al., 2022).

Paradigma OBE pengajaran dan evaluasi secara eksplisit dirancang untuk memastikan pencapaian hasil pembelajaran yang telah ditentukan dan sejalan dengan tujuan pendidikan jangka panjang. Kurikulum berbasis OBE membantu mempersiapkan lulusan untuk tujuan ini dengan menggabungkan pengetahuan hiper-spesialisasi dengan kemampuan dinamis dan lintas-bagian (Wahyudi et al.,

2018). Untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang OBE berikut piramida OBE yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Piramida OBE (Adliansyah., 2024).

Berdasarkan piramida OBE pada Gambar 2.1, piramida tersebut mencakup lima hal yang merupakan ide utama dari OBE yakni paradigma, tujuan, premis, prinsip, dan praktik. Berikut penjelasan ide utama OBE dalam piramida tersebut:

# 1. Paradigma

Ide pertama yakni paradigma, yang memiliki arti OBE memiliki fokus yang jelas pada hasil akhir yang signifikan. Jadi dalam ide paradigma ini lebih mementingkan pencapaian keberhasilan pelajar dalam suatu pembelajaran dibandingkan dengan kapan dan bagaimana proses pembelajaran dilakukan.

# 2. Tujuan

Dalam ide kedua yakni tujuan. Dimana tujuan ini memiliki arti bagaimana cara membekali pelajar dengan pengetahuan, kompetensi, dan kualitas dari pelajar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tercapainya pelajar yang berkualitas setelah menyelesaikan studi.

#### 3. Premis

Dalam ide ketiga yakni premis. Premis sendiri memiliki arti institusi / sekolah menjadi dasar untuk mengendalikan kondisi pembelajaran. Oleh sebab itu dengan metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang berkualitas.

#### 4. Prinsip

Dalam ide keempat yakni prinsip. Prinsip memiliki arti bagaimana mendesain pembelajaran yang berfokus pada kejelasan hasil / keluaran pelajar. Dalam prinsip juga memfokuskan bagaimana semua pelajar yang mengikuti studi dapat memiliki kompetensi setelah menyelesaikan studi.

## 5. Praktik

Dalam ide terakhir penyusun OBE adalah praktik. Pada praktik lebih menekankan sisi teknis penerapan OBE. Seperti bagaimana mendefinisikan keluaran/hasil dari suatu studi, mendesain kurikulum yang baik, dan bagaimana cara pembelajaran cara pembelajaran yang baik.

OBE sekarang menjadi paradigma dasar yang dijadikan standar dalam proses akreditasi global. OBE sudah diterapkan di beberapa negara seperti Amerika, Kanada, Australia, Selandia Baru, Afrika Selatan, Hongkong, Malaysia, dan Filipina. OBE diterapkan sebagai akreditasi global karena memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap pelajar mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir program pendidikan, dan bahwa pembelajaran memiliki dampak yang konkret dan terukur.

Dalam penelitian ini pengukuran OBE akan dilakukan melalui pengembangan sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL dan CPMK berbasis web yang berdasarkan pada pengolahan data CPL dan CPMK berdasarkan pemetaan nilai dimana akan direpresentasikan dalam bentuk rekapitulasi grafik. Rekapitulasi grafik akan menggunakan grafik radar, hal tersebut dikarenakan grafik grafik radar memiliki representasi informasi kuantitatif yang memenuhi kriteria yakni akan membandingkan serta memetakan beberapa data dalam satu tempat seperti nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata CPL / CPMK.

# 2.2.3 Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL merupakan keterampilan, pengetahuan, atau sikap yang perlu diperoleh oleh pelajar sebagai hasil dari pengalaman belajar mereka. Merancang pembelajaran yang berpusat pada perkembangan mahasiswa membantu perguruan tinggi dalam menyediakan jalur pembelajaran yang lebih disesuaikan untuk berbagai kelompok mahasiswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi dan mendukung penerapan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (Lenk et al., 2018). Dalam penelitian ini perhitungan CPL akan dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

CPL = x(bobot soal /100 \* nilai soal) \* beban ujian/100 + mata kuliah lain.

# 2.2.4 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK merupakan deskripsi kemampuan yang diharapkan dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah. Pengevaluasian CPMK memiliki peran signifikan dalam menilai pemahaman mahasiswa terhadap konten mata kuliah tertentu. CPMK diperoleh melalui penguraian CPL. Penguraian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi bagaimana CPL yang telah ditetapkan dapat diaplikasikan dalam konteks suatu mata kuliah. Dalam penelitian ini perhitungan CPMK akan dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

CPMK = x(bobot soal /100 \* nilai soal) \* beban ujian/100.

# 2.2.5 Pemetaan Nilai Capaian Pembelajaran

Pemetaan nilai ke capaian pembelajaran adalah proses penting dalam pendidikan tinggi untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran pada tingkat mata kuliah (CPMK) sejalan dengan hasil pembelajaran lulusan (CPL). Pemetaan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi yang akurat terhadap program pendidikan, di mana CPMK digunakan sebagai ukuran langsung untuk menilai CPL. CPL adalah hasil yang akurat yang dapat diukur setelah proses pembelajaran (Zaki et al., 2023).

Tujuan CPL adalah untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam memahami harapan terhadap mahasiswa setelah mereka lulus. CPL juga berperan dalam mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjalankan program dengan sukses. Pengalaman pembelajaran akan bervariasi tergantung pada CPL yang ditetapkan. Tujuan yang jelas dan capaian yang dapat diukur harus ditetapkan pada saat merancang program pendidikan. CPMK dipetakan ke CPL untuk mengevaluasi apakah CPL yang berfungsi sebagai hasil akhir program telah tercapai. Pencapaian skor dari berbagai CPMK yang terkait merupakan indikator kinerja dari CPL. CPMK merupakan bukti kuantitatif dari pembelajaran yang diperoleh mahasiswa melalui hasil yang mereka capai dalam suatu mata kuliah.

# **2.2.6 MySQL**

MySQL adalah basis data relasional yang mendukung bahasa basis data SQL Structured Query Language) yang terkenal. MySQL adalah database *open-source* yang dapat diandalkan dan kompatibel dengan semua penyedia hosting utama, yang membuat versi terbarunya menjadi salah satu basis data paling populer di dunia (Ohyver et al., 2019). Selain itu, ini merupakan basis data yang murah dan mudah untuk dikelola. MySQL memiliki beberapa kekurangan yang berkaitan dengan skala, seperti waktu pengembangan yang lama dan biaya pencatatan basis data yang tinggi.

Struktur MySQL terdiri dari banyak tabel yang masing-masing terdiri dari banyak kolom, dan setiap baris tabel mengandung data. Dalam basis data ini, setiap tabel memiliki primary key yang dapat terhubung ke tabel lain dan menjadi foreign key untuk tabel yang memiliki relasi. Dengan demikian, data disimpan secara konsisten dalam satu tabel, dan tabel lain yang memerlukan data dapat terhubung melalui *foreign key*.

#### 2.2.7 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap awal dalam pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan pengguna dan fungsionalitas sistem. Pressman (2015) menyatakan bahwa analisis kebutuhan adalah proses yang sistematis untuk mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak baik dari sisi fungsional maupun non-fungsional, yang menjadi dasar bagi tahapan perancangan dan implementasi sistem.

- 1. Kebutuhan fungsional merujuk pada layanan atau perilaku sistem yang secara langsung mendukung tugas-tugas pengguna. Menurut Sommerville (2011), kebutuhan fungsional menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem, serta mencakup proses-proses penting yang harus dijalankan oleh sistem seperti pencatatan data, pemetaan informasi, dan pelaporan.
- 2. Kebutuhan non-fungsional menggambarkan atribut kualitas sistem seperti performa, keamanan, keandalan, dan kegunaan. Sommerville (2011) menambahkan bahwa kebutuhan non-fungsional sering kali menjadi faktor pembeda antara sistem yang sekadar berfungsi dan sistem yang berkinerja baik secara keseluruhan. Beberapa kategori kebutuhan non-fungsional meliputi:
  - Operational Requirements: Menjelaskan operasional sistem dalam organisasi.
  - *Performance Requirements*: Mencakup waktu respons, kecepatan pemrosesan, dan efisiensi penggunaan sumber daya.
  - Reliability Requirements: Berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan sistem dalam jangka waktu tertentu.
  - *Safety Requirements*: Berkaitan dengan mekanisme pencegahan terhadap kerusakan akibat kesalahan pengguna atau sistem.
  - Security Requirements: Menyangkut perlindungan data dan akses hanya oleh pihak yang berwenang.
  - *Usability Requirements*: Menekankan kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna dengan tingkat pelatihan minimal.

#### 2.2.8 Pendekatan As-Is dan To-Be

Dalam analisis kebutuhan, pendekatan *As-Is* dan *To-Be* digunakan untuk menggambarkan kondisi sistem sebelum dan sesudah pengembangan.

- As-Is adalah representasi dari proses atau sistem yang sedang berjalan saat ini, termasuk segala keterbatasan yang ada.
- To-Be adalah model sistem yang diharapkan, menggambarkan perbaikan dan inovasi yang akan diterapkan dalam sistem baru.

Menurut Harmon (2010), pendekatan *As-Is* dan *To-Be* membantu organisasi dalam memahami kesenjangan (gap) antara kondisi saat ini dengan tujuan masa depan, sehingga perencanaan sistem dapat lebih terarah dan efektif.

# 2.2.9 Software Development Lifecycle (SDLC)

Software Development LifeCycle (SDLC) adalah kerangka konseptual yang menggambarkan struktur dan tahapan yang terlibat dalam pengembangan aplikasi, mulai dari studi kelayakan awal hingga penerapan dan pemeliharaan (Ruparelia et al., 2010). SDLC mencakup berbagai model yang menggambarkan pendekatan berbeda dalam proses pengembangan perangkat lunak, seperti linear, iteratif, dan kombinasi model linier dan iteratif. Meskipun ada banyak model SDLC yang ada, kita akan mempertimbangkan yang paling populer yaitu: model Waterfall, dan Rapid Application Development. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan yang bervariasi tergantung pada konteks dan jenis aplikasi yang dikembangkan. Pemilihan model SDLC yang tepat sangat penting, karena dapat mempengaruhi efisiensi dan keberhasilan proyek perangkat lunak, serta memastikan bahwa kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis terpenuhi secara efektif. Metode Waterfall dan Rapid Application Development memiliki perbedaan tersendiri khususnya pada tahapannya, berikut adalah perbedaannya:

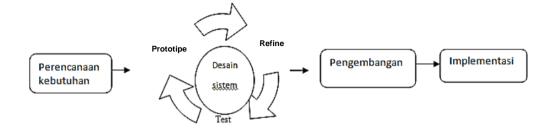
1. Waterfall adalah metode yang bersifat linier dan sekuensial, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Hal ini

- menciptakan struktur yang jelas tetapi dapat mengakibatkan kesulitan jika ada perubahan kebutuhan di tahap akhir. Metode ini Lebih cocok untuk proyek dengan persyaratan yang jelas dan stabil, seperti pengembangan sistem besar atau aplikasi yang kompleks.
- 2. Rapid Application Development adalah model yang lebih fleksibel dan iteratif, menggunakan prototyping sebagai mekanisme untuk pengembangan. RAD mendorong kolaborasi aktif antara pemangku kepentingan dan memungkinkan perubahan selama proses pengembangan, sehingga lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Metode ini lebih sesuai untuk proyek yang memerlukan fleksibilitas dan perubahan cepat, seperti aplikasi berbasis web atau perangkat lunak yang memerlukan umpan balik pengguna yang cepat.

# 2.2.10 Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development adalah metode pengembangan perangkat lunak yang diperkenalkan oleh James Martin pada tahun 1990-an. Metode ini dirancang untuk mengatasi kelemahan dari sistem pengembangan tradisional, seperti model Waterfall, dengan menekankan pada fleksibilitas dan adaptabilitas terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Dalam proses RAD, organisasi dapat mengurangi biaya pengembangan dan pemeliharaan, serta menghasilkan kualitas perangkat lunak yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pengembangan tradisional (Chrismanto et al., 2019).

Proses RAD melibatkan siklus pengembangan yang menggabungkan teknik pengembangan sekuensial dan sistem prototyping. Tahapan dalam pengembangan sistem RAD mencakup perencanaan kebutuhan, desain, pengumpulan feedback dan perbaikan, dan implementasi. Dengan pendekatan ini, RAD memungkinkan pengembangan aplikasi yang cepat dan efisien. Untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang RAD berikut tahapan RAD yang dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Tahapan Rapid Application Development (Irawan et al., 2022).

#### 1. Perencanaan Kebutuhan

Perencanaan kebutuhan adalah tahapan yang melibatkan pengumpulan informasi dari pengguna sistem atau pemangku kepentingan dalam hal identifikasi kebutuhan pengguna, tujuan, dan perencanaan umum untuk pengembangan aplikasi. Tahapan perencanaan kebutuhan mencakup perangkat penelitian, ringkasan eksekutif, kebutuhan bisnis, kebutuhan fungsional dan non-fungsional, nilai bisnis, definisi dan strategi analisis kebutuhan, *product backlog*, *use case* diagram, dan pengujian sistem.

#### 2. Desain Sistem

Desain merupakan tahap lanjutan setelah perencanaan kebutuhan, yang mencakup proses desain sistem dan pengembangan prototipe. Pada tahap desain sistem, dilakukan pemodelan data dan proses sistem dijalankan. Pemodelan data dijelaskan melalui ERD (*Entity Relationship* Diagram) untuk menggambarkan relasi database beserta atribut-atributnya, sedangkan pemodelan proses digambarkan dengan *activity* diagram dan *deployment* diagram. Setelah desain sistem selesai, pengembangan prototipe dilakukan secara cepat sesuai kebutuhan pengguna. Berikut beberapa tahapan yang terdapat pada desain sistem:

# Prototipe

Pada tahap prototipe, fokus utama adalah mengembangkan versi awal produk atau sistem yang mewakili konsep atau desain yang telah dirancang.

# • Pengujian Prototipe

Setelah prototipe selesai dibuat, akan dikumpulkan umpan balik dari pengguna (baik dari pengguna akhir maupun pemangku kepentingan lain). *Feedback* ini sangat penting karena membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan area yang memerlukan perbaikan.

#### • Proses Perbaikan

Proses ini meliputi perbaikan komponen-komponen yang tidak sesuai dengan ekspektasi pengguna berdasarkan umpan balik yang terkumpul.

# 3. Pengembangan

Proses ini dilaksanakan setelah prototipe disetujui untuk menyelesaikan pengembangan *software* berdasarkan rancangan yang telah dimatangkan dan melakukan pengujian untuk menghindari kesalahan dalam pengembangan sistem.

# 4. Implementasi

Implementasi sistem mencakup konversi data dari sistem lama ke sistem baru, dengan memastikan data tetap akurat dan aman selama proses pemindahan. Setelah itu, dilakukan distribusi sistem ke lingkungan produksi, yaitu penyebaran aplikasi ke infrastruktur operasional agar dapat digunakan secara langsung oleh pengguna tanpa mengganggu aktivitas bisnis.

# III. METODOLOGI PENELITIAN

# 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025, yang dimulai pada bulan agustus 2024 hingga maret 2025. Waktu penelitian akan dijelaskan dengan menggunakan *gantt chart* pada Tabel 3.1.

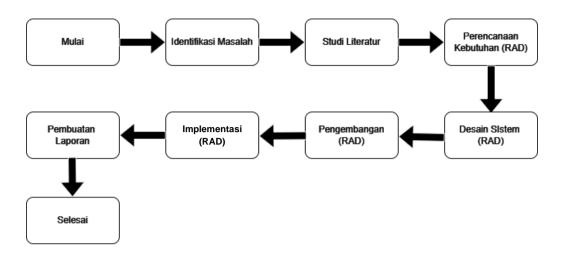
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

													202	24													
Nama Kegiatan	Sep		Okt			Nov			Des		Jan			Feb			Mar										
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi																											
Masalah																											
Studi Literatur																											
Perencanaan																											
Kebutuhan																											
Desain Sistem																											
Pengembangan																											
Implementasi																											

# 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Lampung, yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141 dan kediaman Madukoro, Kampung Baru, Bandar Lampung

# 3.2 Tahap Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan penelitian.

Terdapat tujuh langkah dalam penelitian ini: Identifikasi masalah, studi literatur, perencanaan kebutuhan (RAD), desain sistem (RAD), pengembangan (RAD), testing (RAD), dan pembuatan laporan.

## a. Identifikasi Masalah

Tahap ini menghasilkan rencana kebutuhan yang akan digunakan selama proses pengembangan sistem.

# b. Studi Literatur

Studi literatur, juga disebut tinjauan literatur, adalah proses pemeriksaan, analisis, dan sintesis literatur yang relevan dan terkait dengan topik penelitian. Studi literatur dilakukan dengan tujuan mendapatkan pemahaman tentang kerangka pengetahuan saat ini, menilai penelitian sebelumnya, menemukan informasi yang kurang, dan membuat dasar teori atau konseptual untuk penelitian yang sedang dilakukan.

# c. Perencanaan Kebutuhan (RAD)

Tahap ini merupakan tahap awal yang fokus pada pengumpulan dan analisis kebutuhan pengguna secara cepat melalui wawancara, guna memastikan pemahaman yang jelas sebelum memulai pengembangan. Proses ini melibatkan kolaborasi erat antara tim pengembang dan pemangku kepentingan untuk menentukan fitur utama dan prioritas aplikasi.

## d. Desain Sistem (RAD)

Desain Sistem adalah tahap dimana prototipe dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah disepakati, memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik langsung. Proses ini bersifat iteratif, memastikan desain sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan secara fleksibel dan efisien.

# e. Pengembangan (RAD)

Pengembangan dalam metode RAD adalah tahap membangun sistem berdasarkan desain yang telah disepakati, dengan fokus pada implementasi fitur secara cepat dan efisien. Proses ini memastikan sistem siap diuji sesuai kebutuhan pengguna.

# f. Implementasi (RAD)

Tahap implementasi sistem dalam penelitian ini meliputi pemindahan data dari sistem lama ke sistem baru secara akurat dan aman, serta penyebaran aplikasi ke lingkungan produksi. Proses ini dilakukan agar sistem dapat langsung digunakan oleh pengguna tanpa mengganggu aktivitas bisnis.

# g. Pembuatan Laporan

Pada akhir penelitian ini, laporan akan dibuat untuk digunakan sebagai dokumentasi penelitian dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

#### 3.3 Identifikasi Masalah

Implementasi *Outcome Based Education* (OBE) di pendidikan tinggi, khususnya di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung, bertujuan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Proses pemetaan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) merupakan aspek penting dalam penilaian, meskipun sering kali kompleks dan subjektif. Sistem penilaian tradisional yang berfokus pada nilai akhir telah dikritik karena mengalihkan perhatian mahasiswa dari pemahaman mendalam terhadap materi.

Sistem penilaian berbasis OBE yang saat ini digunakan di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung telah dikembangkan oleh mahasiswa sebelumnya, dengan berbagai fitur seperti login pengguna, manajemen data nilai, dan pelaporan, namun masih mengandalkan transkrip nilai mahasiswa sebagai indikator utama evaluasi capaian, tanpa melakukan pemetaan yang lebih mendetail terhadap komposisi nilai dari berbagai aspek pembelajaran. Ketergantungan ini mengakibatkan kurangnya gambaran menyeluruh tentang pencapaian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan pengembangan sistem penilaian berbasis OBE dengan fokus pada fitur pemetaan nilai ke Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). agar dapat memetakan nilai mahasiswa dengan lebih baik.

# 3.4 Studi Literatur

Penelitian menunjukkan bahwa sistem penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE) lebih efektif menilai capaian pembelajaran mahasiswa dibandingkan sistem tradisional. Teknologi, seperti aplikasi web berbasis Laravel, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penilaian, walaupun ada tantangan dalam transisi dari metode konvensional ke pendekatan berbasis hasil.

OBE menekankan capaian terukur dengan aktivitas praktik yang relevan, meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidikan. Penilaian diatur dalam Peraturan Mendikbud No. 53 Tahun 2023 dengan kategori formatif dan sumatif. Pemetaan capaian pembelajaran (CPL) memastikan konsistensi hasil belajar di tingkat mata kuliah (CPMK).

Dalam pengembangan aplikasi web, PHP dan framework Laravel populer karena kemudahan dan dukungan komunitas. Laragon membantu pengembangan modul sistem informasi dengan teknologi web. Metode Rapid Application Development (RAD) memungkinkan fleksibilitas dalam pengembangan perangkat lunak, melampaui kekakuan model Waterfall. MySQL sebagai database andal mendukung pengelolaan data yang terstruktur. SDLC membantu menentukan kerangka kerja pengembangan perangkat lunak yang efektif, memastikan kebutuhan pengguna terpenuhi.

# 3.5 Perencanaan Kebutuhan (Rapid Application Development)

Perencanaan kebutuhan adalah tahapan awal dari metode *Rapid Application Development*. Tahapan perencanaan kebutuhan terdiri dari beberapa aspek berikut:

#### 3.5.1 Perangkat Penelitian

Demi terlaksananya penelitian ini, perangkat keras dan perangkat lunak digunakan untuk menunjang pengembangan sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan CPL dan CPMK yang diimplementasikan dalam sistem informasi berbasis web dengan spesifikasi seperti berikut :

# a. Perangkat Lunak

Untuk mendukung pengembangan sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan CPL dan CPMK yang diimplementasikan dalam sistem informasi berbasis web dibutuhkan perangkat lunak yang dapat digunakan secara optimal. Dalam penelitian ini perangkat lunak yang digunakan adalah:

1. Sistem Operasi *Windows* 11 Pro: *Windows* 11 Pro adalah sistem operasi terbaru dari *Microsoft* yang menawarkan kinerja optimal dan dukungan keamanan yang lebih baik untuk kebutuhan

- pengembangan *software*. Dengan fitur seperti virtual *desktop* dan integrasi *Microsoft Edge* yang lebih cepat, sistem operasi ini cocok untuk pengembangan aplikasi web yang membutuhkan lingkungan stabil dan performa tinggi.
- 2. Visual Studio Code Version 1.98.0: Visual Studio Code (VS Code) adalah editor kode program yang ringan, dikembangkan oleh Microsoft. Mendukung berbagai bahasa pemrograman dan memiliki banyak ekstensi untuk mempermudah pengembangan aplikasi web, termasuk dukungan untuk framework Laravel. VS Code membantu meningkatkan produktivitas dengan fitur seperti auto-completion, debugging, dan integrasi Git.
- 3. Web *Browser* (*Microsoft Edge*) *Version* 137.0.3296.62 : *Microsoft Edge* adalah peramban web yang cepat dan modern, dengan fitur yang mendukung pengembangan aplikasi web, seperti *Developer Tools* yang komprehensif. Edge dirancang agar berjalan lebih efisien di lingkungan *Windows*, dan memberikan dukungan penuh untuk teknologi terbaru seperti *Progressive Web Apps* (PWA), yang penting untuk memastikan pengalaman pengguna yang baik dalam aplikasi berbasis web.
- 4. Php *Version* 8.2.4 : Php yang merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*, adalah bahasa pemrograman skrip sisi server yang sangat populer untuk digunakan dalam pengembangan web (Odeh,2019). Php dapat dijalankan diberbagai platform, termasuk linux, unix, dan windows. serta kompatibel dengan semua server yang ada saat ini. Php dilengkapi dengan fitur protokol transfer file (FTP) dan mekanisme enkripsi.
- 5. Laragon Version 6.0: Laragon adalah software environment yang mudah digunakan untuk pengembangan web di Windows. Sebagai alternatif WAMP atau XAMPP, Laragon menyediakan server Apache dan MySQL serta mendukung instalasi Laravel dengan cepat. Hal ini memungkinkan untuk mengatur dan menjalankan server lokal dengan efisien untuk menguji aplikasi web.

- 6. Laravel *Version* 8.83.27: Laravel adalah *framework* PHP yang banyak digunakan untuk membangun aplikasi web. Dikenal dengan kemudahan penggunaannya, Laravel mendukung arsitektur MVC, routing, dan alat-alat lain yang mempercepat proses pengembangan. Dalam konteks OBE, Laravel sangat mendukung dalam pembuatan modul untuk pemetaan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) secara dinamis.
- 7. Bootstrap: Bootstrap adalah *framework* CSS yang membantu dalam membuat tampilan aplikasi web yang responsif. Dengan menggunakan komponen dan grid yang sudah terstruktur, Bootstrap memungkinkan aplikasi web memiliki antarmuka yang rapi dan *mobile-friendly*, sehingga pengguna bisa mengakses aplikasi dengan nyaman di berbagai perangkat.
- 8. GitHub: GitHub adalah platform pengembangan perangkat lunak berbasis versi (version control) yang memungkinkan kolaborasi dalam pembuatan kode. GitHub berfungsi untuk mengelola versi aplikasi, melacak perubahan, dan berkolaborasi dengan tim dalam satu proyek dengan lebih mudah.
- 9. Draw.io Version 27.1.1: Draw.io adalah aplikasi diagram berbasis web yang digunakan untuk membuat berbagai jenis diagram, seperti diagram alur, diagram jaringan, atau diagram organisasi. Aplikasi ini diakses melalui web browser dan mendukung pembuatan diagram secara fleksibel dengan fitur *drag-and-drop*.

# b. Perangkat Lunak

Untuk dapat menjalankan dan menggunakan perangkat lunak dalam pegembangan sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan CPL dan CPMK yang diimplementasikan dalam sistem informasi berbasis web diperlukan perangkat keras untuk menunjang perangkat lunak yang akan digunakan. Dalam penelitian ini perangkat keras yang digunakan adalah sebuah laptop dengan spesifikasi:

1. System Manufacturer: HP

2. System Model : EliteBook 840 G1

3. Processor : intel® Core™ i7-4500U CPU @ 2.40GHz

4. GPU : Intel® HD Graphics 4400

5. RAM : 8 GB

6. Penyimpanan : SSD 128GB

# 3.5.2 Ringkasan Eksekutif

Dalam penelitian (proyek) pengembangan sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL dan CPMK, memiliki tujuan untuk membuat aplikasi penilaian berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang mampu memetakan nilai mahasiswa terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) secara akurat.

Pengembangan sistem ini akan memiliki fokus pengembangan untuk dua otoritas yakni dosen dan penjamin mutu. Untuk otoritas dosen dan penjamin mutu pengembangan yang akan dilakukan adalah sistem pemetaan nilai ke CPL dan CPMK.

Pengerjaan penelitian/proyek ini akan dilakukan dengan mengimplementasikan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang dimulai dari tahapan perencanaan kebutuhan kemudian dilanjutkan dengan tahapan desain kemudian dilanjutkan dengan tahap pengembangan dan diakhiri dengan finalisasi/implementasi. Estimasi siklus yang akan dijalankan pada RAD sebanyak empat sampai lima kali untuk mencapai keinginan pengguna.

#### 3.5.3 Kebutuhan Bisnis

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang diperoleh melalui wawancara langsung, terdapat kebutuhan bisnis yang harus dipenuhi agar menjamin pemenuhan standar program studi di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung. Diperlukan suatu sistem yang memetakan nilai ke capaian pembelajaran mahasiswa guna menunjang penerapan OBE di jurusan Ilmu Komputer Universitas

Lampung. Sistem diharapkan dapat memetakan komposisi nilai ke CPMK dan CPL, menghitung CPMK dan CPL, Visualisasi hasil CPMK dan CPL. Dengan kebutuhan bisnis seperti yang dipaparkan dapat memberikan manfaat bagi dosen dan jurusan.

Pengembangan sistem pemetaan nilai untuk CPL dan CPMK akan sangat bermanfaat bagi dosen karena memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan individu siswa dan mengevaluasi kinerja spesifik dengan mudah dan cepat dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran.

Pengembangan sistem ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan reputasi jurusan, meningkatkan kualitas lulusan, maupun menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Dengan adanya sistem ini, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah, sehingga lulusan dapat memiliki kompetensi yang lebih baik serta mampu bersaing di dunia kerja.

# 3.5.4 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional

Pengembangan sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL dan CPMK terdiri dari kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan fungsional dan non-fungsional dibuat berdasarkan identifikasi masalah yang didapat melalui proses wawancara dan studi literatur. Berikut kebutuhan fungsional dan non-fungsional:

# a. Kebutuhan Fungsional

Tabel 3. 2 Kebutuhan Fungsional

No	ID	User	Kebutuhan Fungsional			
1	FR-001	Dosen	Sistem mampu menambahkan soal mata kuliah baru.			
2	FR-002	Dosen	Sistem dapat mengunduh template penilaian dengan soal.			
3	FR-003	Dosen	Sistem dapat mengunduh template penilaian tanpa soal.			
4	FR-004	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data CPL dari program studi.			

5	FR-005	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan CPL ke Profil Lulusan program studi.
6	FR-006	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan pemetaan CPL ke Profil Lulusan.
7	FR-007	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan CPL ke Bahan Kajian program studi.
8	FR-008	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan pemetaan CPL ke Bahan Kajian.
9	FR-009	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan CPL ke Mata Kuliah program studi.
10	FR-10	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan pemetaan CPL ke Mata Kuliah.
11	FR-11	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah program studi.
12	FR-12	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data Bahan Kajian dari program studi.
13	FR-13	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah program studi.
14	FR-14	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah.
15	FR-15	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data susunan mata kuliah program studi.
16	FR-16	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data organisasi mata kuliah program studi.
17	FR-17	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data pemenuhan CPL program studi.
18	FR-18	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan pemetaan Mata Kuliah ke CPMK.
19	FR-19	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah.
20	FR-20	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per semester.
21	FR-21	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK.
22	FR-22	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK.
23	FR-23	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan pemetaan Mata Kuliah ke Sub-CPMK.

24	FR-24	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan asesmen penilaian mata kuliah.				
25	FR-25	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data metode penilaian asesmen mata kuliah.				
26	FR-26	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan data metode penilaian.				
27	FR-27	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data tahap penilaian asesmen mata kuliah.				
28	FR-28	Penjamin Mutu	Sistem memungkinkan pengguna menambahkan data instrumen penilaian.				
29	FR-29	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data bobot metode penilaian mata kuliah.				
30	FR-30	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data nilai akhir mata kuliah.				
31	FR-31	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data nilai akhir CPL.				
32	FR-32	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan data penilaian.				
33	FR-33	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan visualisasi CPL per mahasiswa.				
34	FR-34	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan visualisasi CPMK per mahasiswa.				
35	FR-35	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan visualisasi CPL per angkatan.				
36	FR-36	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan visualisasi CPMK per angkatan.				
37	FR-37	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan visualisasi CPMK per mata kuliah.				
38	FR-38	Penjamin Mutu	Sistem menampilkan visualisasi CPMK per mahasiswa.				

# b. Kebutuhan Non-Fungsional

Tabel 3. 3 Kebutuhan Non-Fungsional

No	ID	Kebutuhan Non-Fungsional
1	NFR-001	Sistem memberikan <i>respon time</i> yang cepat dan konsisten saat pengaksesan setiap fungsi.

2	NFR-002	Menyediakan antarmuka yang mudah dipahami dan intuitif sehingga pengguna tidak kesulitan dalam penggunaan sistem.
3	NFR-003	Sistem harus dapat diakses dan dilihat secara konsisten di berbagai jenis <i>web browser</i> .

#### 3.5.5 Nilai Bisnis

Adapun nilai bisnis yang dapat diperoleh dengan adanya sistem ini diuraikan menjadi dua poin yakni *tangible* dan *intangible*. Berikut penjelasannya:

# a. Tangible

# 1. Efisiensi operasional:

Dengan sistem penilaian modul pemetaan nilai, proses pemetaan nilai ke CPL dan CPMK dapat diotomatisasi sehingga mengefisiensi waktu dalam proses evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa.

# 2. Peningkatan kualitas pendidikan:

Dengan sistem penilaian modul pemetaan nilai, kinerja dosen dapat dievaluasi dalam memberikan penjelasan terhadap suatu materi mata kuliah sehingga pengajaran kedepannya dapat ditingkatkan dan dari program studi dapat melihat ketercapaian CPL.

3. Peningkatan kemampuan mahasiswa dan kesesuaian karir bagi lulusan:

Dengan membuat sistem penilaian yang komprehensif, mata kuliah dapat dievaluasi dari sudut pandang akademis serta dari sudut pandang pengembangan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja. Penilaian ini memberikan gambaran yang lebih baik tentang kemampuan mahasiswa dalam akademik, keterampilan interpersonal, pemecahan masalah, dan analitis.

# b. Intangible

# 1. Peningkatan reputasi

Evaluasi yang efektif menunjukkan komitmen terhadap pendidikan berkualitas dan membangun citra institusi sebagai lembaga yang peduli terhadap pencapaian belajar mahasiswa. Reputasi positif ini dapat meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa, orang tua, serta industri terkait.

## 2. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas

Peningkatan kepercayaan dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Dengan adanya proses penilaian yang jelas dan objektif, semua pihak dapat melihat dan memahami bagaimana penilaian dilakukan, sehingga mengurangi potensi konflik dan ketidakpuasan. Akuntabilitas dalam penilaian juga mendorong profesionalisme dan integritas institusi pendidikan, memperkuat reputasi di mata publik dan pemangku kepentingan.

# 3. Peningkatan kepuasan Stakeholders Eksternal

Sistem penilaian yang baik tidak hanya berdampak pada internal kampus, tetapi juga pada stakeholders eksternal seperti orang tua, calon mahasiswa, dan industri. Kepuasan stakeholders eksternal dapat meningkat karena mereka merasa lebih percaya dengan validitas dan kredibilitas hasil penilaian. Dalam konteks industri, ini berarti perusahaan dapat lebih yakin bahwa lulusan memiliki keterampilan dan kompetensi yang diharapkan, sehingga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Hal ini memperkuat citra positif institusi dan meningkatkan daya tariknya bagi kolaborasi dan rekrutmen.

# 3.5.6 Definisi dan Strategi Analisis Kebutuhan

Untuk menghimpun informasi mengenai kebutuhan sistem pada penelitian ini, dilakukan pendekatan melalui wawancara kepada calon pengguna. Hasil dari wawancara tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Tabel Matriks Kebutuhan Fungsional (Tabel 3.4) dan Matriks Kebutuhan Non-Fungsional (Tabel 3.5). Proses *As-Is* menggambarkan kondisi sistem atau alur kerja saat ini, sedangkan proses *To-Be* menunjukkan gambaran sistem yang diharapkan setelah pengembangan. Perbandingan keduanya membantu dalam merumuskan kebutuhan sistem yang lebih tepat dan sesuai tujuan. Tabel Matriks Kebutuhan Fungsional pada tabel 3.4

dan Non-Fungsional pada tabel 3.5 proses *As-Is* dan proses *To-Be* dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kebutuhan Fungsional As-Is dan To-Be

	Kebutuhan Fungsional								
No	Proses Berjalan (As-Is)	Sistem yang akan dibuat (To-Be)							
1	Pencatatan laporan Capaian Pembelajaran Mahasiswa / Angkatan baik CPL dan CPMK dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel.	Pencatatan laporan Capaian Pembelajaran Mahasiswa /Angkatan diintegrasikan pada sistem sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat.							
2	Tidak ada sistem pemetaan komposisi nilai ke CPL dan CPMK.	Pengembangan nilai sistem untuk pemetaan komposisi nilai ke CPL dan CPMK.							
3	Pengevaluasian pembelajaran mahasiswa sulit dilakukan secara <i>real-time</i> .	Pengevaluasian pembelajaran mahasiswa dapat dilakukan secara <i>real-time</i> dengan informasi yang terkait pembelajaran mahasiswa.							
4	Tidak ada keamanan data.	Peningkatan keamanan data karena untuk mengakses sistem diperlukan login pada sistem terlebih dahulu.							

Tabel 3. 5 Kebutuhan Non-Fungsional As-Is dan To-Be

#### No Proses Berjalan (As-Is) Sistem yang akan dibuat (To-Be) 1 **Operational Requirements** Data CPL dan CPMK masih Sistem dapat mengelola data CPL dikelola secara manual dan CPMK secara otomatis Tidak ada mekanisme otomatis Sistem dapat menampilkan untuk akses data mahasiswa perhitungan CPL, CPMK, pemetaan beserta CPL, CPMK, pemetaan profil lulusan, serta analisis profil lulusan, serta analisis pendukung peningkatan mutu. Sistem dapat menghitung hasil pendukung peningkatan mutu. Tidak ada proses pemetaan perhitungan CPL dan CPMK komposisi nilai ke CPL dan melalui proses pemetaan komposisi **CPMK** nilai 2 Performance Requirements Kinerja sistem pencatatan Sistem baru harus memberikan laporan CPL dan CPMK saat ini kinerja yang optimal tanpa tergantung pada kinerja bergantung pada kinerja excel. Microsoft Excel Sistem harus merespon permintaan Proses manual kemungkinan pengguna dengan cepat dan efisien.

Kebutuhan Non-Fungsional

mengalami keterlambatan dalam menanggapi permintaan perhitungan CPL dan CPMK hasil dari pemetaan komposisi nilai 3 Reliability Requirements Sistem saat ini mengandalkan Sistem harus memiliki sistem proses manual yang rentan otomatisasi yang dapat diandalkan terhadap kesalahan pemetaan komposisi nilai ke CPL dan **CPMK** Safety Requirements Sistem saat ini tidak Sistem harus memiliki fitur yang menyediakan mekanisme meminimalkan dampak kesalahan manusia, seperti validasi input data otomatis untuk mendeteksi dan menangani kesalahan pengguna dan notifikasi kesalahan yang jelas. yang dapat membahayakan integritas data. 5 Security Requirements Potensi kerentanan keamanan Sistem harus memastikan login dalam proses manual sebelum mengakses visualisasi CPL pengolahan data. dan CPMK Tidak ada kontrol akses yang Sistem harus memastikan yang dapat mengakses sistem adalah tertib otoritas yang telah ditentukan 6 Usability Requirements Pengguna menghadapi Sistem harus dirancang agar kompleksitas dalam pengguna dapat belajar dengan menggunakan fitur excel untuk cepat dan efisien tanpa pelatihan memetakan komposisi nilai ke tambahan yang signifikan CPL dan CPMK

# 3.5.7 Product Backlog

Product backlog adalah daftar dari seluruh fitur/tugas yang diberikan dalam sebuah produk. Untuk fitur yang dikembangkan pada proyek/penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6 Product Backlog

No.	Item	Deskripsi	Estima -si	P.I.C	Capaian
1	Membuat <i>Use Case</i> Diagram, <i>Activity</i> Diagram, dan <i>Class</i>	Membuat UML guna untuk memahami fungsionalitas sistem	4 hari	Naufal Hilal	Mendokument asikan pengembangan

	Diagram				sistem
2.	Membuat ERD Sistem	Membuat ERD guna untuk memahami hubungan entitas pada sistem	2 hari	Naufal Hilal	Mendokumer asikan pengembanga sistem
3.	Mendesain halaman Tambah Soal Mata Kuliah Baru, dan halaman Download Template Penilaian Dengan Soal dan tanpa soal	Desain <i>mockup</i> untuk halaman penambahan soal mata kuliah baru, dan halaman Download Template Penilaian Dengan Soal dan tanpa soal menggunakan metode <i>Live Prototyping</i> .	2 hari	Naufal Hilal	Tambah Soal Mata Kuliah Baru (UC- 001), Download Template Penilaian Dengan Soal (UC-002), Download Template Penilaian Tanpa Soal (UC-003)
4.	Mendesain halaman Melihat Data CPL (Program Studi)	Desain <i>mockup</i> untuk halaman melihat data CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) program studi.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data CPL (UC-004
5.	Mendesain halaman Pemetaan CPL ke Profil Lulusan, dan halaman Tambah Pemetaan CPL ke Profil Lulusan	Desain <i>mockup</i> untuk halaman pemetaan CPL ke Profil Lulusan, dan halaman penambahan pemetaan CPL ke Profil Lulusan.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CP ke Profil Lulusan (UC- 005), Tambal Pemetaan CP ke Profil Lulusan (UC- 006)
6.	Mendesain halaman Pemetaan CPL ke Bahan Kajian, dan halaman Tambah Pemetaan CPL ke Bahan Kajian	Desain <i>mockup</i> untuk halaman pemetaan CPL ke Bahan Kajian, dan halaman penambahan pemetaan CPL ke Bahan Kajian.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CP ke Bahan Kajian (UC- 007), Tambal Pemetaan CP ke Bahan Kajian (UC- 008)
7.	Mendesain halaman Pemetaan CPL ke Mata Kuliah, dan halaman Tambah Pemetaan CPL ke Mata Kuliah	Desain <i>mockup</i> untuk halaman pemetaan CPL ke Mata Kuliah, dan halaman penambahan pemetaan CPL ke Mata Kuliah.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CP ke Mata Kuliah (UC- 009), Tambal Pemetaan CP ke Mata

					Kuliah (UC- 010)
8.	Mendesain halaman Melihat Pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah	Desain <i>mockup</i> untuk halaman visualisasi pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah (UC-011)
9.	Mendesain halaman Melihat Data Bahan Kajian	Desain <i>mockup</i> untuk halaman melihat data Bahan Kajian program studi.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Bahan Kajian (UC-012)
10.	Mendesain halaman Melihat Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah, dan halaman Tambah Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah	Desain <i>mockup</i> untuk halaman visualisasi pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah, dan halaman penambahan pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (UC- 013), Tambah Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (UC- 014)
11.	Mendesain halaman Melihat Data Susunan Mata Kuliah	Desain <i>mockup</i> untuk halaman melihat data susunan Mata Kuliah program studi.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Susunan Mata Kuliah (UC- 015)
12	Mendesain halaman Melihat Data Organisasi Mata Kuliah	Desain <i>mockup</i> untuk halaman melihat data organisasi Mata Kuliah program studi.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Organisasi Mata Kuliah (UC-016)
13	Mendesain halaman Melihat Data Pemenuhan CPL	Desain mockup untuk halaman melihat data pemenuhan CPL program studi.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Pemenuhan CPL (UC-017)
14	Mendesain halaman Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK	Desain <i>mockup</i> untuk halaman penambahan pemetaan Mata Kuliah ke CPMK.	1 hari	Naufal Hilal	Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK (UC- 018)
15	Mendesain halaman Pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah	Desain mockup untuk halaman pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah (UC-019)
16	Mendesain halaman	Desain mockup	1 hari	Naufal	Melihat

	Pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per Semester	untuk halaman pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per semester.		Hilal	Pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per Semester (UC- 020)
17	Mendesain halaman Pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK	Desain mockup untuk halaman pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK (UC- 021)
18	Mendesain halaman Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub- CPMK, dan halaman Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke Sub-CPMK	Desain mockup untuk halaman pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK dan, halaman penambahan pemetaan Mata Kuliah ke Sub- CPMK.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK (UC-022), Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke Sub- CPMK (UC-023)
19	Mendesain halaman Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah	Desain mockup untuk halaman penambahan asesmen penilaian Mata Kuliah.	2 hari	Naufal Hilal	Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah (UC- 024)
20	Mendesain halaman Data Metode Penilaian Asesmen Mata Kuliah, dan halaman Tambah Data Metode Penilaian	Desain mockup untuk halaman melihat data metode penilaian asesmen Mata Kuliah, dan halaman penambahan data metode penilaian.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Metode Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC- 025), Tambah Data Metode Penilaian (UC- 026).
21	Mendesain halaman Data Tahap Penilaian Asesmen Mata Kuliah, dan Mendesain halaman Tambah Data Instrumen Penilaian	Desain mockup untuk halaman melihat data tahap penilaian asesmen Mata Kuliah, dan halaman penambahan data instrumen penilaian.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Tahap Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC- 027), Tambah Data Instrumen Penilaian (UC- 028)
22	Mendesain halaman Data Bobot Metode Penilaian Mata Kuliah	Desain mockup untuk halaman melihat data bobot metode penilaian Mata Kuliah.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Bobot Metode Penilaian Mata Kuliah (UC- 029)

23	Mendesain halaman Data Nilai Akhir Mata Kuliah	Desain mockup untuk halaman melihat data nilai akhir Mata Kuliah.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Nilai Akhir Mata Kuliah (UC-030)
24	Mendesain halaman Data Nilai Akhir CPL	Desain mockup untuk halaman melihat data nilai akhir CPL.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Nilai Akhir CPL (UC-031)
25	Mendesain halaman Data Penilaian	Desain mockup untuk halaman melihat data penilaian.	1 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Penilaian (UC- 032)
26	Mendesain halaman Visualisasi CPL Per Mahasiswa, Visualisasi CPMK Per Mahasiswa, Visualisasi CPL Per Angkatan, CPMK Per Angkatan	Desain mockup untuk halaman visualisasi CPL per mahasiswa, visualisasi CPMK per mahasiswa, visualisasi CPL per angkatan, visualisasi CPMK per angkatan.	5 hari	Naufal Hilal	Melihat Visualisasi CPL Per Mahasiswa (UC-033), Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-034), Visualisasi CPL Per Angkatan (UC-035), Visualisasi CPMK Per Angkatan (UC-036), Visualisasi CPMK Per Mata Kuliah (UC-037), Visualisasi CPMK Per Mata Kuliah (UC-037), Visualisasi CPMK Per Mata Kuliah (UC-037), Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-038)
27.	Pengembangan halaman Melihat Data CPL	Menampilkan data Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Data CPL (UC-004)
28.	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan CPL ke Profil Lulusan	Menampilkan pemetaan CPL ke Profil Lulusan per mata kuliah	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CPL ke Profil Lulusan (UC- 005)
29.	Pengembangan halaman Tambah Pemetaan CPL ke Profil Lulusan	Menampilkan form untuk menambahkan pemetaan CPL ke Profil Lulusan.	3 hari	Naufal Hilal	Tambah Pemetaan CPL ke Profil Lulusan (UC-

					006)	
30.	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan CPL ke Bahan Kajian	Menampilkan pemetaan CPL ke Bahan Kajian.	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CPL ke Bahan Kajian (UC- 007)	
31.	Pengembangan halaman Tambah Pemetaan CPL ke Bahan Kajian	Menampilkan form untuk menambahkan pemetaan CPL ke Bahan Kajian.	3 hari	Naufal Hilal	Tambah Pemetaan CPL ke Bahan Kajian (UC- 008)	
32.	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan CPL ke Mata Kuliah	Menampilkan pemetaan CPL ke Mata Kuliah.	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (UC- 009)	
33.	Pengembangan halaman Tambah Pemetaan CPL ke Mata Kuliah	aan CPL untuk menambahkan Hila		Naufal Hilal	Tambah Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (UC- 010)	
34.	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah	Menampilkan pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah.	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah (UC-011)	
35.	Pengembangan halaman Melihat Data Bahan Kajian	Menampilkan data Bahan Kajian program studi.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Bahan Kajian (UC-012)	
36	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah	Menampilkan pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (UC- 013)	
37	Pengembangan halaman Tambah Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah	Menampilkan form untuk menambahkan pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah.	3 hari	Naufal Hilal	Tambah Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (UC- 014)	
38	Pengembangan halaman Melihat Data Susunan Mata Kuliah	Menampilkan data susunan Mata Kuliah program studi.	2 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Susunan Mata Kuliah (UC- 015)	
	Pengembangan halaman	Menampilkan data	3 hari	Naufal	Melihat Data	

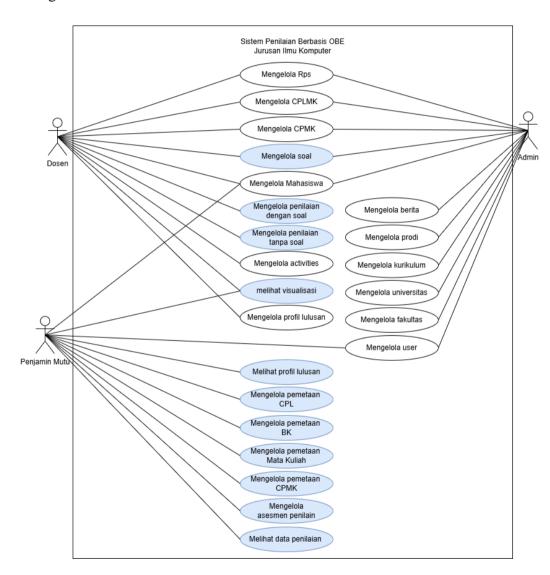
	Melihat Data Organisasi Mata Kuliah	organisasi Mata Kuliah program studi.		Hilal	Organisasi Mata Kuliah (UC-016)
40	Pengembangan halaman Melihat Data Pemenuhan CPL	Menampilkan data pemenuhan CPL program studi.	4 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Pemenuhan CPL (UC-017
41	Pengembangan halaman Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK	Menampilkan form untuk menambahkan pemetaan Mata Kuliah ke CPMK.	2 hari	Naufal Hilal	Tambah Pemetaan Ma Kuliah ke CPMK (UC- 018)
42	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah	Menampilkan pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah.	5 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CP ke CPMK dar Mata Kuliah (UC-019)
43	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per Semester	Menampilkan pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per semester.	5 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CP ke Mata Kuliah dan CPMK per Semester (UC 020)
44	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK	Menampilkan pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK.	4 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan CP ke Mata Kuliah dan CPMK (UC- 021)
45	Pengembangan halaman Melihat Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK	Menampilkan pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK.	5 hari	Naufal Hilal	Melihat Pemetaan Ma Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK (UC-022)
46	Pengembangan halaman Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke Sub-CPMK	Menampilkan form untuk menambahkan pemetaan Mata Kuliah ke Sub- CPMK.	3 hari	Naufal Hilal	Tambah Pemetaan Ma Kuliah ke Sub CPMK (UC- 023)
47	Pengembangan halaman Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah	Menampilkan form untuk menambahkan asesmen penilaian Mata Kuliah.	6 hari	Naufal Hilal	Tambah Asesmen Penilaian Mat Kuliah (UC- 024)

48	Pengembangan halaman Melihat Data Metode Penilaian Asesmen Mata Kuliah	Menampilkan data 3 hari metode penilaian asesmen Mata Kuliah.		Naufal Hilal	Melihat Data Metode Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC- 025)	
49	Pengembangan halaman Tambah Data Metode Penilaian	Menampilkan form untuk menambahkan data metode penilaian.	2 hari	Naufal Hilal	Tambah Data Metode Penilaian (UC- 026)	
50	Pengembangan halaman Melihat Data Tahap Penilaian Asesmen Mata Kuliah	Menampilkan data tahap penilaian asesmen Mata Kuliah.	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Tahap Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC- 027)	
51	Pengembangan halaman Menampilka Tambah Data Instrumen untuk menar Penilaian data instrum penilaian.		2 hari	Naufal Hilal	Tambah Data Instrumen Penilaian (UC- 028)	
52	Pengembangan halaman Melihat Data Bobot Metode Penilaian Mata Kuliah	Data Bobot bobot metode		Naufal Hilal	Melihat Data Bobot Metode Penilaian Mata Kuliah (UC- 029)	
53	Pengembangan halaman Melihat Data Nilai Akhir Mata Kuliah	Menampilkan data nilai akhir Mata Kuliah.	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Nilai Akhir Mata Kuliah (UC-030)	
54	Pengembangan halaman Melihat Data Nilai Akhir CPL	Menampilkan data nilai akhir CPL.	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Nilai Akhir CPL (UC-031)	
55	Pengembangan halaman Tambah Soal Mata Kuliah Baru	Menyesuaikan pemetaan CPL, Mata Kuliah, dan CPMK untuk menambah soal baru.	3 hari	Naufal Hilal	Tambah Soal Mata Kuliah Baru (UC-001)	
56	Pengembangan halaman Download Template Penilaian Dengan Soal	pad Template pemetaan pada		Naufal Hilal	Download Template Penilaian Dengan Soal (UC-002)	
57	Pengembangan halaman Download Template	Menyesuaikan pemetaan pada	2 hari	Naufal Hilal	Download Template	

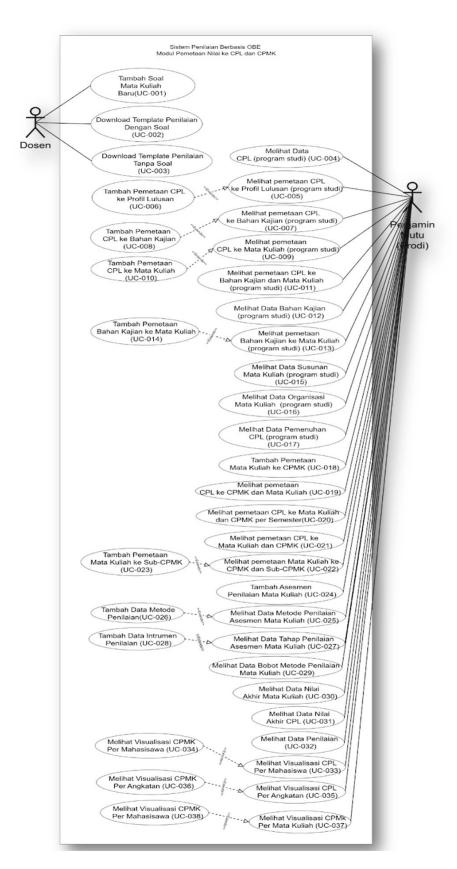
	Penilaian Tanpa Soal	asesmen untuk mengambil data pada halaman Download Template Penilaian Tanpa Soal			Penilaian Tanpa Soal (UC-003)
58	Pengembangan halaman Melihat Data Penilaian	Menampilkan data penilaian.	3 hari	Naufal Hilal	Melihat Data Penilaian (UC- 032)
59	Pengembangan halaman Melihat Visualisasi CPL Per Mahasiswa	Menampilkan visualisasi CPL per mahasiswa.	6 hari	Naufal Hilal	Melihat Visualisasi CPL Per Mahasiswa (UC-033)
60	Pengembangan halaman Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa	Menampilkan visualisasi CPMK per mahasiswa.	6 hari	Naufal Hilal	Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-034)
61	Pengembangan halaman Melihat Visualisasi CPL Per Angkatan	Menampilkan visualisasi CPL per angkatan.	6 hari	Naufal Hilal	Melihat Visualisasi CPL Per Angkatan (UC- 035)
62	Pengembangan halaman Melihat Visualisasi CPMK Per Angkatan	Menampilkan visualisasi CPMK per angkatan.	6 hari	Naufal Hilal	Melihat Visualisasi CPMK Per Angkatan (UC- 036)
63	Pengembangan halaman Melihat Visualisasi CPMK Per Mata Kuliah	Menampilkan visualisasi CPMK per Mata Kuliah.	6 hari	Naufal Hilal	Melihat Visualisasi CPMK Per Mata Kuliah (UC-037)
64	Pengembangan halaman Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa	Menampilkan visualisasi CPMK per mahasiswa.	4 hari	Naufal Hilal	Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-038)

# 3.5.8 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan output dari aspek analisis kebutuhan pada tahapan perencanaan kebutuhan. Use Case Diagram membahas tentang kebutuhan fungsional berdasarkan identifikasi masalah. Use Case Diagram pada penelitian ini dibuat menggunakan Draw.io. Use Case Diagram beserta deskripsi Use Case sebagai berikut:



Gambar 3.2 *Use Case Global* Sistem Penilaian Berbasis OBE Modul Pemetaan Nilai ke CPL dan CPMK.



Gambar 3.3 *Use Case* Sistem Penilaian Berbasis OBE Modul Pemetaan Nilai ke CPL dan CPMK.

*Use case* pada Gambar 3.3 merupakan fitur yang dikembangkan pada penelitian ini. Untuk deskripsi dari *use case* akan dijelaskan pada tabel berikut ini. Tabel deskripsi *Use Case* lainnya di lampirkan pada lampiran deskripsi *use case* sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL dan CPMK.

#### • Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah

Tabel 3.7 Deskripsi *Use Case* Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah

Nama Use Case: Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah

**ID**: UC-024

Aktor: Penjamin Mutu (Prodi)

Deskripsi: Use caseini menggambarkan proses Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah

**Pemicu** (**Trigger**) : Pengguna memilih *sidebar* "Asesmen" dan memilih *unordered list* Tambah Asesmen.

**Kondisi Awal (Preconditions) :** Pengguna harus login menggunakan penjamin mutu (prodi)

#### **Alur Normal (Normal Course):**

- 1. Pengguna login sebagai otoritas penjamin mutu.
- 2. Sistem menampilkan halaman utama otoritas penjamin mutu.
- 3. Pengguna memilih sidebar dengan judul "Asesmen" dan kemudian memilih isi list yang berjudul "Tambah Asesmen".
- 4. Sistem menampilkan form tambah Asesmen.
- 5. Pengguna mengisi form yang tertera dan mengirim form dengan menekan tombol Simpan.

#### **Kondisi Akhir (Postconditions):**

- 1. Sistem menyimpan data Asesmen ke dalam database.
- 2. Sistem menampilkan *response* pada halaman Tambah Asesmen.

#### 3.5.9 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak adalah sebuah dokumentasi yang menggambarkan spesifikasi dari sebuah perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang jalannya aplikasi. Berikut spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak

No	Spesifikasi	Server	Client
1	Sistem Operasi	<ul> <li>Linux</li> <li>Kernel Version 3.10.0- 1062.9.1.el7.x86_64</li> </ul>	Windows 11/ MacOs / Linux
2	Perangkat Lunak Spesial	<ul> <li>DataBase Server (MySQL 5.7)</li> <li>Framework (Laravel 8)</li> <li>Hosting (Cpanel 110.0)</li> </ul>	Web browser (Google Chrome, Mozilla firefox, Safari, Microsoft Edge, dll)

# 3.5.10 Pengujian Sistem

Pengujian yang akan diimplementasikan pada penelitian ini adalah pengujian *black-box*. Berikut skenario pengujian sistem yang dimulai dari skenario normal yang dituliskan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Skenario pengujian sistem

No	Testing ID	Objective / Output	Kasus Uji	Tested By	Role	Date Tested	Actual Result	
							OK	NOT OK
1	BBT- 001/ UC- 001/ FR-001	Berhasil menambah- kan soal mata kuliah baru	Mengisi input soal mata kuliah dan menyimpan		Dosen			
2	BBT- 002/ UC- 002/ FR-002	Berhasil mengunduh template penilaian dengan soal	Klik tombol unduh template penilaian		Dosen			
3	BBT- 003/ UC- 003/	Berhasil mengunduh template penilaian	Klik tombol unduh template tanpa soal		Dosen			

	FR-003	tanpa soal		
4	BBT- 004/ UC- 004/ FR-004	Data CPL program studi muncul	Akses halaman data CPL	Penja- min Mutu (Prodi
5	BBT- 005/ UC- 005/ FR-005	Data pemetaan CPL ke Profil Lulusan tampil	Akses halaman pemetaan CPL ke Profil Lulusan	Penja- min Mutu (Prodi )
6	BBT- 006/ UC- 006/ FR-006	Berhasil menambah- kan pemetaan CPL ke Profil Lulusan	Mengisi input pemetaan dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
7	BBT- 007/ UC- 007/ FR-007	Berhasil menampil- kan pemetaan CPL ke Bahan Kajian program studi	Akses halaman pemetaan CPL ke Bahan Kajian	Penja- min Mutu (Prodi )
8	BBT- 008/ UC- 008/ FR-008	Berhasil menambah- kan pemetaan CPL ke Bahan Kajian	Mengisi input pemetaan dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
9	BBT- 009/ UC- 009/ FR-009	Berhasil menampil- kan pemetaan CPL ke Mata Kuliah program	Akses halaman pemetaan CPL ke Mata Kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )

		studi		
10	BBT- 010/ UC- 010/ FR-010	Berhasil menambah- kan pemetaan CPL ke Mata Kuliah	Mengisi input pemetaan dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
11	BBT- 011/ UC- 011/ FR-011	Berhasil menampil- kan pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah	Akses halaman pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )
12	BBT- 012/ UC- 012/ FR-012	Berhasil menampil- kan data Bahan Kajian dari program studi	Akses ke halaman data Bahan Kajian	Penja- min Mutu (Prodi )
13	BBT- 013/ UC- 013/ FR-013	Berhasil menampil- kan pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah	Akses halaman pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )
14	BBT- 014/ UC- 014/ FR-014	Berhasil menambah- kan pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah	Mengisi input pemetaan dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
15	BBT- 015/ UC-	Berhasil menampil- kan data	Akses halaman susunan	Penja- min Mutu

	015/ FR-015	susunan mata kuliah program studi	mata kuliah	(Prodi
16	BBT- 016/ UC- 016/ FR-016	Berhasil menampil- kan data organisasi mata kuliah program studi	Akses halaman organisasi mata kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )
17	BBT- 017/ UC- 017/ FR-017	Berhasil menampil- kan data pemenuhan CPL program studi	Akses halaman pemenuhan CPL	Penja- min Mutu (Prodi )
18	BBT- 018/ UC- 018/ FR-018	Berhasil menambah- kan pemetaan Mata Kuliah ke CPMK	Mengisi input pemetaan dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
19	BBT- 019/ UC- 019/ FR-019	Berhasil menampil- kan pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah	Akses halaman pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )
20	BBT- 020/ UC- 020/ FR-020	Berhasil menampil- kan pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per semester	Akses halaman pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per semester	Penja- min Mutu (Prodi )
21	BBT-	Berhasil	Akses	Penja-

	021/ UC- 021/ FR-021	menampil- kan pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK	halaman pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK	min Mutu (Prodi )
22	BBT- 022/ UC- 022/ FR-022	Berhasil menampil- kan pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK		Penja- min Mutu (Prodi )
23	BBT- 023/ UC- 023/ FR-023	Berhasil menambah- kan pemetaan Mata Kuliah ke Sub-CPMK	Mengisi input pemetaan dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
24	BBT- 024/ UC- 024/ FR-024	Berhasil menambah- kan asesmen penilaian mata kuliah	Mengisi input asesmen penilaian dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
25	BBT- 025/ UC- 025/ FR-025	Berhasil Menampil- kan data metode penilaian asesmen mata kuliah	Akses halaman metode penilaian asesmen mata kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )
26	BBT- 026/ UC- 026/ FR-026	Berhasil menambah- kan data metode penilaian	Mengisi input metode penilaian dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
27	BBT-	Berhasil	Akses	Penja-

	027/ UC- 027/ FR-027	Menampil- kan data tahap penilaian asesmen mata kuliah	halaman data tahap penilaian asesmen mata kuliah	min Mutu (Prodi )
28	BBT- 028/ UC- 028/ FR-028	Berhasil menambah- kan data instrumen penilaian	Mengisi input instrumen penilaian dan menyimpan	Penja- min Mutu (Prodi )
29	BBT- 029/ UC- 029/ FR-029	Berhasil Menampil- kan data bobot metode penilaian mata kuliah	Akses halaman data bobot metode penilaian mata kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )
30	BBT- 030/ UC- 030/ FR-030		Akses halaman data data nilai akhir mata kuliah	Penja- min Mutu (Prodi )
31	BBT- 031/ UC- 031/ FR-031	Berhasil Menampil- kan data nilai akhir CPL	Akses halaman data data nilai akhir CPL	Penja- min Mutu (Prodi )
32	BBT- 032/ UC- 032/ FR-032	Berhasil Menampil- kan data data penilaian	Akses halaman data data data penilaian	Penja- min Mutu (Prodi )
33	BBT- 033/ UC- 033/ FR-033	Berhasil Menampil- kan visualisasi CPL per mahasiswa	Akses halaman visualisasi CPL per mahasiswa dengan semua input diisi (universitas,	Penja- min Mutu (Prodi )

			npm, angkatan)		
34	BBT- 034/ UC- 034/ FR-034	Berhasil Menampil- kan visualisasi CPMK per mahasiswa	Akses halaman visualisasi CPMK per mahasiswa dengan input mata kuliah diisi	Penja- min Mutu (Prodi )	
35	BBT- 035/ UC- 035/ FR-035	Berhasil Menampil- kan visualisasi CPL per angkatan	Akses halaman visualisasi CPL per angkatan dengan semua input diisi (universitas, prodi, angkatan)	Penja- min Mutu (Prodi )	
36	BBT- 036/ UC- 036/ FR-036	Berhasil Menampil- kan visualisasi CPMK per angkatan	Akses halaman visualisasi CPMK per angkatan dengan input mata kuliah diisi	Penja- min Mutu (Prodi )	
37	BBT- 037/ UC- 037/ FR-037	Berhasil Menampil- kan visualisasi CPMK per mata kuliah	Akses halaman visualisasi CPMK per mata kuliah dengan semua input diisi (universitas, prodi, angkatan,co urse)	Penja- min Mutu (Prodi )	
38	BBT- 038/	Berhasil Menampil-	Akses halaman	Penja- min	

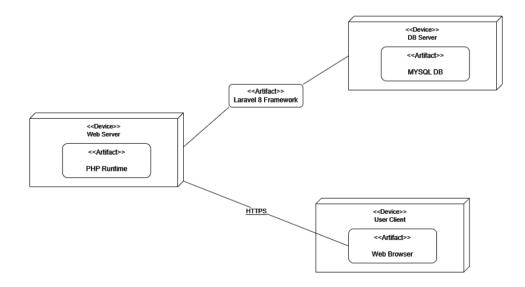
UC- 038/ FR-038	CPMK per	visualisasi CPMK per mahasiswa dengan input npm diisi	Mutu (Prodi )
-----------------------	----------	---	---------------------

#### 3.6 Desain Sistem (Rapid Application Development)

Desain adalah tahap lanjutan setelah perencanaan kebutuhan, mencakup desain sistem dan pengembangan prototipe. Pada tahap ini, dilakukan pemodelan data dengan ERD untuk menggambarkan relasi database dan atributnya, serta pemodelan proses menggunakan *activity* diagram dan *deployment* diagram. Desain sistem dan pengembangan prototipe pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *live prototyping*.

#### 3.6.1 Deployment Diagram

Deployment Diagram digunakan untuk merepresentasikan lingkungan untuk menjalankan sebuah software serta menyatakan relasi antara komponen software dan hardware yang digunakan. Berikut Deployment Diagram Sistem Penilaian Berbasis OBE Modul Pemetaan Nilai Ke CPL dan CPMK yang dibuat di Draw.io.



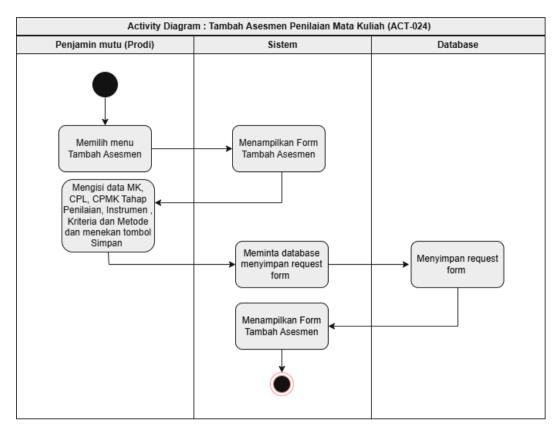
Gambar 3.4 *Deployment* diagram sistem visualisasi CPL dan CPMK jurusan ilmu komputer.

#### 3.6.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan model fungsional yang digunakan untuk memberikan penjelasan lebih rinci terkait *use case* diagram. Berikut ini salah satu *activity* diagram sistem yang dikembangkan di Draw.io. Activity diagram lainnya terlampir pada lampiran activity diagram sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL dan CPMK.

#### • Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah (ACT-024)

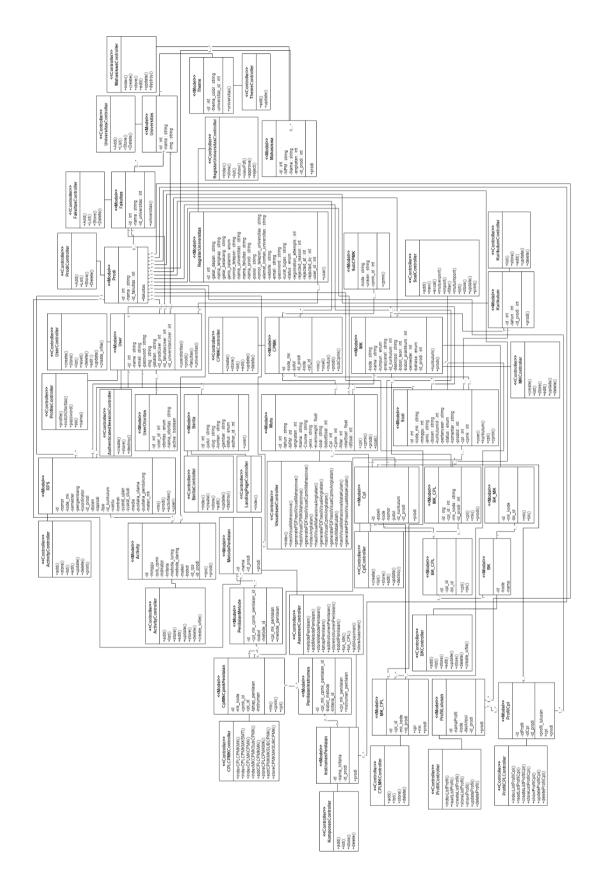
Activity diagram pada Gambar 3.5 menjelaskan tentang proses penambahan asesmen penilaian mata kuliah dalam sistem (ACT-024), yang melibatkan tiga entitas utama, yaitu Penjamin Mutu (Prodi), Sistem, dan Database. Proses dimulai ketika Penjamin Mutu memilih menu "Tambah Asesmen" di dalam sistem. Setelah itu, sistem akan menampilkan form tambah asesmen yang harus diisi oleh pengguna. Pengguna kemudian mengisi berbagai data yang diperlukan, termasuk informasi tentang Mata Kuliah (MK), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), tahap penilaian, instrumen, kriteria, dan metode penilaian. Setelah semua data diisi, pengguna menekan tombol simpan untuk menyimpan asesmen yang telah dibuat. Sistem kemudian mengirimkan permintaan penyimpanan ke database, dan database akan menyimpan request form tersebut. Setelah proses penyimpanan selesai, sistem kembali menampilkan form tambah asesmen, menandakan bahwa proses telah selesai. Diagram menunjukkan bagaimana interaksi antara pengguna, sistem, dan database dalam proses penambahan asesmen penilaian mata kuliah secara sistematis.



Gambar 3.5 *Activity* diagram tambah asesmen penilaian mata kuliah.

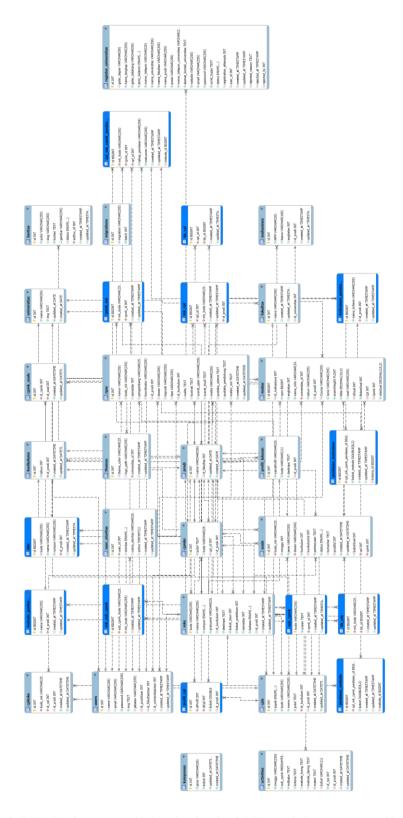
#### 3.6.3 Class Diagram

Pada model fungsional ini akan membahas tentang Class Diagram untuk mempermudah representasi kelas serta hubungannya. *Class Diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.6



Gambar 3.6 *Class diagram* sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL dan CPMK.

### 3.6.4 ERD



Gambar 3.7 ERD sistem penilaian berbasis OBE modul pemetaan nilai ke CPL dan CPMK.

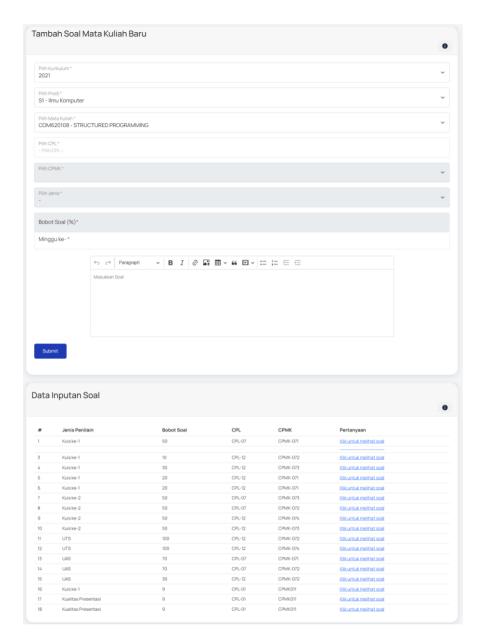
Dalam rangka mempermudah visualisasi hubungan antara data dan entitas dalam penelitian ini, hubungan data akan direpresentasikan dalam ERD. Gambar 3.7 menggambarkan keseluruhan entitas yang terdapat pada sistem. Dalam konteks penelitian ini, fokus akan diberikan pada entitas yang ditandai dengan warna biru.

#### 3.6.5 Tambah Soal Mata Kuliah Baru (UC-001/ACT-001)

Desain tampilan pada Gambar 3.8 pengguna diminta untuk memilih kurikulum, program studi, dan mata kuliah, lalu menentukan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), jenis soal, dan bobotnya dalam persentase. Pengguna juga harus mengisi minggu pelaksanaan dan memasukkan soal pada editor teks yang disediakan sebelum menyimpannya dengan menekan tombol "Submit". Bagian bawah menampilkan daftar soal yang telah diinput, termasuk informasi tentang jenis penilaian seperti kuis, UTS, UAS, dan kualitas presentasi, beserta bobotnya dan keterkaitannya dengan CPL serta CPMK. Setiap soal memiliki tautan yang memungkinkan pengguna melihat detail pertanyaannya. Sistem ini dirancang untuk membantu dosen dalam menyusun dan mengelola soal secara sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran dan bobot penilaian yang telah ditentukan.

#### 3.6.6 Download Template Penilaian Dengan Soal (UC-002/ACT-002)

Desain tampilan pada Gambar 3.9 terdapat beberapa kolom input yang harus diisi, seperti Universitas, Semester, Program Studi, Nama Mata Kuliah, dan Jenis penilaian. Setelah semua pilihan dipilih, pengguna dapat menekan tombol "Download" untuk mengunduh template yang sesuai. Di sebelah kiri, terdapat menu navigasi dengan beberapa kategori, termasuk "Penilaian Dengan Soal," "Penilaian Tanpa Soal," dan opsi lainnya yang berkaitan dengan manajemen akademik. Tampilan ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam memilih dan mengunduh format penilaian yang dibutuhkan.



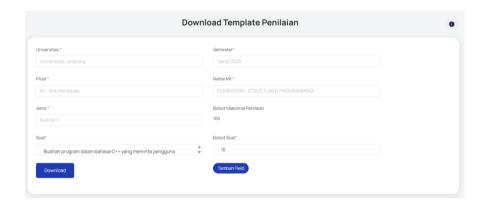
Gambar 3.8 Rancangan tampilan tambah soal mata kuliah baru.



Gambar 3.9 Rancangan tampilan download template penilaian dengan soal.

#### 3.6.7 Download Template Penilaian Tanpa Soal (UC-003/ACT-003)

Desain tampilan pada Gambar 3.10 pengguna harus mengisi beberapa informasi seperti Universitas, Semester, Program Studi, Nama Mata Kuliah, Jenis Penilaian, serta Soal yang akan digunakan dalam evaluasi. Selain itu, terdapat kolom untuk menentukan Bobot Maksimal Penilaian dan Bobot Soal. Jika diperlukan, pengguna dapat menambahkan lebih banyak soal dengan menekan tombol "Tambah Field." Setelah semua data terisi, pengguna dapat mengunduh template dengan menekan tombol "Download." Menu navigasi di sebelah kiri menyediakan akses ke berbagai fitur lain seperti "Penilaian Dengan Soal," "Import Nilai," dan "Visualisasi."

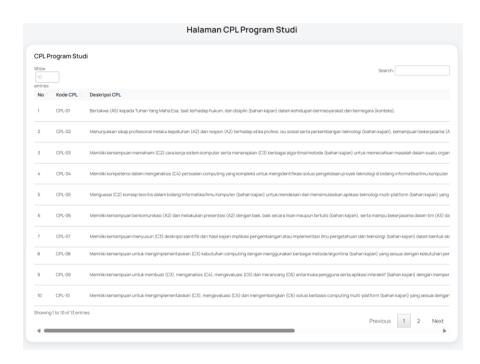


Gambar 3.10 Rancangan tampilan download template penilaian tanpa soal.

#### 3.6.8 Melihat Data CPL (program studi) (UC-004/ACT-004)

Desain tampilan pada Gambar 3.11 memiliki tabel yang berisi daftar CPL dengan tiga kolom utama, yaitu nomor urut CPL, kode CPL yang merupakan kode unik untuk setiap capaian pembelajaran, serta deskripsi CPL yang menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa setelah menyelesaikan program studi. Selain tabel, desain ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna untuk mencari CPL tertentu berdasarkan kata kunci yang relevan. Ada juga fitur pengaturan jumlah entri yang ditampilkan, sehingga pengguna dapat menyesuaikan jumlah data yang ingin dilihat dalam satu tampilan. Di bagian sisi kiri, terdapat menu navigasi yang berkaitan dengan kurikulum dan CPL, seperti CPL Prodi yang menampilkan daftar capaian pembelajaran program studi, serta

berbagai pemetaan seperti CPL-PL, CPL-BK, CPL-MK, dan CPL-BK-MK yang digunakan untuk menghubungkan capaian pembelajaran dengan elemen lain dalam kurikulum. Selain itu, terdapat juga menu Mata Kuliah yang menghubungkan CPL dengan mata kuliah yang relevan, serta desain CPL-CPMK yang memungkinkan penyelarasan capaian pembelajaran mata kuliah dengan CPL.

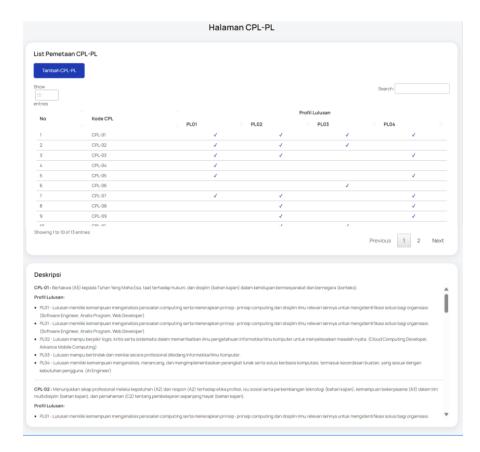


Gambar 3.11 Rancangan tampilan melihat data CPL (program studi).

# 3.6.9 Melihat pemetaan CPL ke Profil Lulusan (program studi) (UC-005/ACT-005)

Desain tampilan pada Gambar 3.12 menampilkan Deskripsi CPL, yang merinci setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta keterkaitannya dengan Profil Lulusan (PL). Setiap CPL memiliki kode, deskripsi kompetensi, dan kaitan dengan kemampuan spesifik lulusan. Misalnya, CPL-01 menekankan ketakwaan, kepatuhan hukum, dan disiplin, dikaitkan dengan kemampuan menganalisis masalah computing, berpikir kritis, serta mengembangkan solusi berbasis kecerdasan buatan. CPL-02 berfokus pada profesionalisme, kepatuhan etika, dan kerja tim multidisiplin, dengan lulusan yang mampu memahami dan menerapkan prinsip teknologi dalam tim. Tampilan ini memudahkan dosen dan mahasiswa

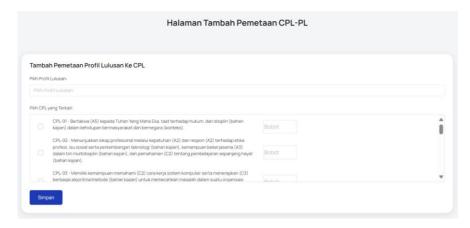
dalam memahami hubungan antara CPL dan profil lulusan, memastikan keselarasan kompetensi dengan standar pendidikan dan kebutuhan industri.



Gambar 3.12 Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke profil lulusan (program studi).

#### 3.6.10 Desain Tambah Pemetaan CPL ke Profil Lulusan (UC-006/ACT-006)

Desain tampilan pada Gambar 3.13 digunakan untuk menghubungkan Profil Lulusan (PL) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengguna dapat memilih profil lulusan dari daftar yang tersedia, lalu mencentang CPL yang relevan. Setiap CPL memiliki deskripsi spesifik terkait kompetensi yang harus dimiliki lulusan, seperti sikap profesional, pemahaman sistem komputer, dan penerapan metode pemecahan masalah. Selain itu, terdapat kolom bobot untuk menentukan tingkat keterkaitan antara CPL dan PL. Dengan fitur ini, pemetaan CPL-PL menjadi lebih sistematis, membantu perguruan tinggi dalam memastikan kesesuaian kurikulum dengan kompetensi lulusan yang diharapkan.



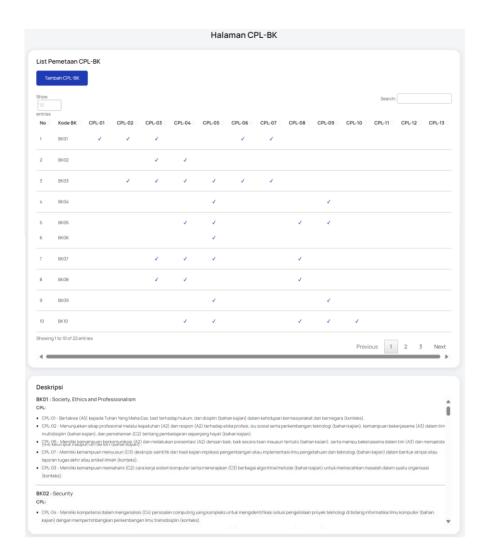
Gambar 3.13 Rancangan tampilan tambah pemetaan CPL ke profil lulusan.

## 3.6.11 Desain Melihat pemetaan CPL ke Bahan Kajian (program studi) (UC-007/ACT-007)

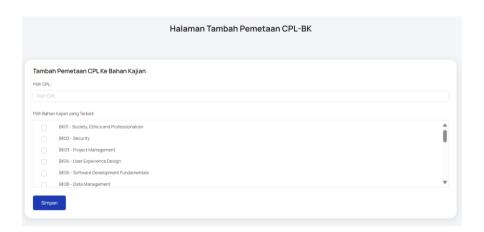
Desain tampilan pada Gambar 3.14 merupakan rancangan tampilan form untuk melihat hasil pemetaan nilai ke CPMK per mahasiswa. Untuk memunculkan halaman tersebut pengguna harus melanjutkan mengisi form dari UC-006 / ACT-006 dengan mengisikan mata kuliah. Gambar 3.14 merupakan rancangan halaman hasil dari melihat hasil pemetaan nilai ke CPMK per mahasiswa yang menampilkan data mahasiswa, grafik visualisasi CPMK mahasiswa dalam bentuk radar, penjabaran CPMK serta form untuk mengubah mahasiswa.

#### 3.6.12 Desain Tambah Pemetaan CPL ke Bahan Kajian (UC-008/ACT-008)

Desain tampilan pada Gambar 3.15 digunakan untuk menghubungkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Bahan Kajian (BK) yang relevan. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih salah satu CPL dari daftar yang tersedia, kemudian mencocokkannya dengan bahan kajian yang sesuai dengan mencentang pilihan yang tersedia. Setelah pemilihan dilakukan, pengguna dapat menyimpan hasil pemetaan dengan menekan tombol "Simpan". Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap CPL memiliki dasar teori yang kuat melalui bahan kajian yang telah ditetapkan, sehingga membantu dalam perancangan kurikulum yang lebih terstruktur dan terarah.



Gambar 3.14 Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke bahan kajian (program studi).



Gambar 3.15 Rancangan tampilan tambah pemetaan CPL ke bahan kajian.

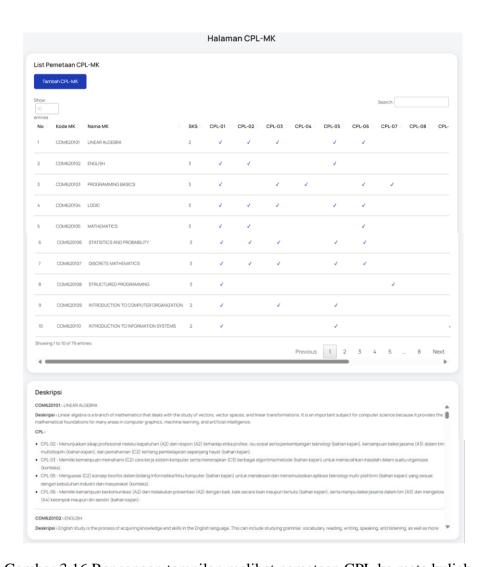
## 3.6.13 Desain Melihat pemetaan CPL ke Mata Kuliah (program studi) (UC-009/ACT-009)

Desain tampilan pada Gambar 3.16 berfungsi untuk melakukan pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Mata Kuliah (MK). Desain ini menampilkan daftar mata kuliah yang disertai dengan kode mata kuliah, jumlah SKS, serta indikator capaian pembelajaran yang dihubungkan dengan mata kuliah tersebut. Setiap CPL yang terkait ditandai dengan tanda centang ( ✓ ) untuk menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut berkontribusi dalam pencapaian kompetensi yang ditentukan. Selain itu, terdapat bagian deskripsi yang menjelaskan secara rinci tentang mata kuliah yang dipilih, termasuk penjelasan umum mengenai isi mata kuliah dan bagaimana materi yang diajarkan berkaitan dengan CPL yang telah ditentukan. Misalnya, mata kuliah "Linear Algebra" dijelaskan sebagai cabang matematika yang mendukung bidang seperti grafik komputer, machine learning, dan kecerdasan buatan. CPL yang terkait dengan mata kuliah ini mencakup aspek kognitif seperti pemahaman konsep algoritma dan metodologi komputasi, serta aspek sikap dan komunikasi seperti kedisiplinan, kerja sama tim, dan keterampilan presentasi. Dari segi antarmuka, desain ini menyediakan fitur pencarian dan navigasi halaman untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri daftar mata kuliah. Terdapat juga tombol "Tambah CPL-MK" yang memungkinkan pengguna menambahkan keterkaitan antara mata kuliah dan CPL baru.

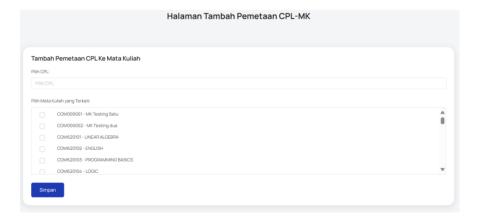
#### 3.6.14 Desain Tambah Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (UC-010/ACT-010)

Desain tampilan pada Gambar 3.17 pengguna dapat memilih CPL yang ingin dipetakan melalui kolom pencarian atau dropdown yang tersedia. CPL sendiri merupakan standar kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan. Di bawahnya, terdapat daftar mata kuliah yang dapat dipetakan dengan CPL yang telah dipilih. Setiap mata kuliah ditampilkan dengan kode dan nama, seperti "COM620101 - LINEAR ALGEBRA" atau "COM620102 - ENGLISH". Pengguna dapat memilih lebih dari satu mata kuliah dengan mencentang kotak yang tersedia di samping setiap mata kuliah. Setelah pemilihan

selesai, pengguna dapat menekan tombol "Simpan" untuk menyimpan pemetaan yang telah dibuat.



Gambar 3.16 Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke mata kuliah.



Gambar 3.17 Rancangan tampilan tambah pemetaan CPL ke mata kuliah.

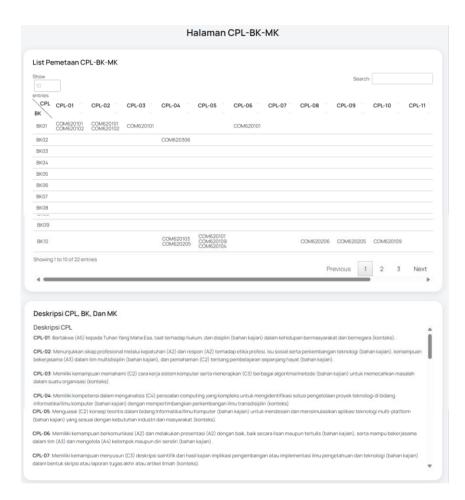
# 3.6.15 Desain Melihat pemetaan CPL ke Bahan Kajian dan Mata Kuliah (program studi) (UC-011/ACT-011)

Desain tampilan pada Gambar 3.18 terdiri dari dua bagian utama, yaitu tabel pemetaan CPL-BK-MK dan deskripsi CPL, BK, serta MK. Bagian tabel menampilkan daftar bahan kajian yang dihubungkan dengan CPL tertentu dan dikaitkan dengan mata kuliah yang relevan. Setiap baris dalam tabel mewakili kode bahan kajian, sedangkan kolom CPL-01 hingga CPL-11 menunjukkan pencapaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Data mata kuliah yang terkait dengan setiap CPL ditampilkan dalam bentuk kode seperti COM620101 dan COM620306, yang menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang bersangkutan. Di bawah tabel, terdapat bagian deskripsi yang menjelaskan secara rinci makna dari setiap CPL yang digunakan dalam sistem ini. CPL yang dicantumkan mencakup berbagai aspek kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan mereka, mulai dari sikap profesional, kepatuhan terhadap etika, hingga keterampilan analitis, komunikasi, serta kompetensi teknis di bidang informatika atau ilmu komputer. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana setiap CPL berkaitan dengan bahan kajian dan mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum. Selain itu, pada bagian kiri layar terdapat menu navigasi yang mencakup berbagai fitur seperti CPL, Bahan Kajian, Mata Kuliah, Asesmen, Penilaian, dan Visualisasi. Menu CPL sendiri terdiri dari beberapa submenu, seperti CPL Prodi, Pemetaan CPL-PL, Pemetaan CPL-BK, Pemetaan CPL-MK, dan Pemetaan CPL-BK-MK, yang memungkinkan pengguna untuk melihat pemetaan dari berbagai aspek kurikulum.

#### 3.6.16 Desain Melihat Data Bahan Kajian (program studi) (UC-012/ACT-012)

Desain tampilan pada Gambar 3.19 menampilkan daftar bahan kajian dalam kurikulum program studi yang dikategorikan ke dalam tiga kelompok utama. Kompetensi Utama Bidang Informatika/Ilmu Komputer mencakup aspek teknis seperti Security, Software Development, Artificial Intelligence, hingga Mathematical Foundations. Softskill hanya berisi Pengembangan Diri, yang

berfokus pada keterampilan non-teknis seperti komunikasi dan kerja tim. Umum mencakup Metodologi, yang berkaitan dengan metode penelitian dan analisis ilmiah. Tabel utama menampilkan kode, nama, dan kategori bahan kajian untuk memudahkan pemetaan dalam kurikulum. Navigasi di sisi kiri menyediakan akses cepat ke fitur lain seperti Pemetaan BK-MK, Mata Kuliah, Asesmen, dan Penilaian.



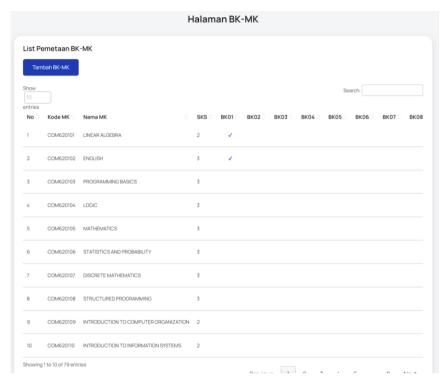
Gambar 3.18 Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke bahan kajian dan mata kuliah (program studi).

		Halaman Bahan Kajian
ist Baha	n Kajian	
No	Kode BK	Nama BK
A. Kompete	ensi Utama Bidang Informatii	ka/Ilmu Komputer
1	BK01	Society, Ethics and Professionalism
2	BK02	Security
3	BK03	Project Management
4	BK04	User Experience Design
5	BK05	Software Development Fundamentals
6	BK06	Data Management
7	BK07	Parallel and Distributed Computing
8	BK08	Network and Communication
9	BK09	Human-Computer Interaction
10	BK10	Software Engineering
11	BK11	Operating Systems
12	BK12	Algorithmic Foundations
13	BK13	Foundations of Programming Languages
14	BK14	Programming Fundamentals
15	BK15	Systems Fundamentals
16	BK16	Architecture and Organization
17	BK17	Graphics and Interactive Techniques
18	BK18	Artificial Intelligence
19	BK19	Specialized Platform Development
20	BK20	Mathematical and Statistical Foundationss
1	BK21	Pengembangan Diri
C. Umum		
1	BK22	Metodologi
	DNZZ	musuusiugi

Gambar 3.19 Rancangan tampilan melihat data bahan kajian (program studi).

### 3.6.17 Desain Melihat pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (program studi) (UC-013/ACT-013)

Desain tampilan pada Gambar 3.20 terdapat tabel utama yang menyajikan daftar mata kuliah beserta kode, jumlah SKS, serta keterkaitannya dengan berbagai bahan kajian. Setiap mata kuliah memiliki tanda centang pada kolom BK tertentu, yang menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut berkontribusi dalam mengajarkan bahan kajian yang relevan. Di bawah tabel, terdapat bagian Deskripsi yang memberikan penjelasan rinci mengenai setiap mata kuliah, termasuk cakupan materi serta bahan kajian yang mendukungnya. Sebagai contoh, mata kuliah Linear Algebra berkaitan dengan Mathematical and Statistical Foundations, Society, Ethics and Professionalism, serta Software Engineering, sedangkan English berfokus pada Society, Ethics and Professionalism. Navigasi di sisi kiri menyediakan akses ke fitur lain seperti Pemetaan BK-MK, Mata Kuliah, Asesmen, dan Penilaian, memungkinkan pengguna untuk melihat hubungan antar komponen kurikulum dengan lebih mudah.



Gambar 3.20 Rancangan tampilan melihat pemetaan bahan kajian ke mata kuliah (program studi).

# 3.6.18 Desain Tambah Pemetaan Bahan Kajian ke Mata Kuliah (UC-014/ACT-014)

Desain tampilan pada Gambar 3.21 agar pengguna dapat memilih bahan kajian dari daftar yang tersedia, yang ditampilkan dalam bentuk kolom input tidak aktif, menandakan bahwa bahan kajian telah dipilih sebelumnya.Di bawahnya, terdapat daftar mata kuliah yang dapat dipilih dengan kotak centang, memungkinkan pengguna untuk menghubungkan bahan kajian tersebut dengan mata kuliah yang relevan. Setelah pemilihan dilakukan, pengguna dapat menyimpan perubahan dengan menekan tombol Simpan.

## 3.6.19 Desain Melihat Data Susunan Mata Kuliah (program studi) (UC-015/ACT-015)

Desain tampilan pada Gambar 3.22 menampilkan daftar mata kuliah dalam sistem kurikulum dalam bentuk tabel yang berisi informasi mengenai kode mata kuliah,

nama mata kuliah, jumlah SKS, serta semester di mana mata kuliah tersebut ditawarkan. Setiap mata kuliah memiliki kode unik yang membedakannya dengan mata kuliah lain, sementara jumlah SKS menunjukkan bobot akademik yang harus ditempuh mahasiswa. Semester tempat mata kuliah diajarkan ditandai dengan tanda centang pada kolom yang sesuai, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami penyebaran mata kuliah dalam kurikulum. Selain itu, tersedia fitur pencarian untuk mempermudah pengguna dalam menemukan mata kuliah tertentu serta navigasi halaman untuk melihat daftar mata kuliah yang lebih lengkap. Desain ini sangat berguna bagi pengelola akademik dalam merancang kurikulum serta bagi mahasiswa dalam merencanakan studi mereka.



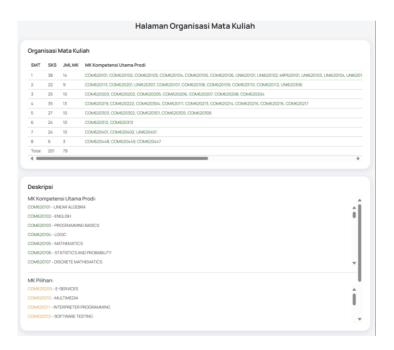
Gambar 3.21 Rancangan tampilan tambah pemetaan bahan kajian ke mata kuliah

ist Su	sunan Mata K	uliah										
how									Search			
10												
ntries								Sem	nester			
No	Kode MK	Nama MK		SKS	1 0	2 ့	3 0	4 0	5 0	6 0	7 0	8 0
1	COM620101	LINEAR ALGEBRA		2	1							
2	COM620102	ENGLISH	1	3	✓							
3	COM620103	PROGRAMMING BASICS		3	✓							
4	COM620104	LOGIC		3	✓							
5	COM620105	MATHEMATICS		3	✓							
6	COM620106	STATISTICS AND PROBABILITY	3	3	✓							
7	COM620107	DISCRETE MATHEMATICS	3	3		✓						
8	COM620108	STRUCTURED PROGRAMMING	3	3		✓						
9	COM620109	INTRODUCTION TO COMPUTER ORGANIZATION		2		1						
10	COM620110	INTRODUCTION TO INFORMATION SYSTEMS		2		1						

Gambar 3.22 Rancangan tampilan melihat data susunan mata kuliah (program studi).

## 3.6.20 Desain Melihat Data Organisasi Mata Kuliah (program studi) (UC-016/ACT-016)

Desain tampilan pada Gambar 3.23 menampilkan organisasi mata kuliah dalam suatu program studi dengan mengelompokkan mata kuliah berdasarkan semester dan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Bagian atas dari desain ini menunjukkan tabel organisasi mata kuliah, yang mencantumkan jumlah SKS per semester, jumlah mata kuliah, serta daftar kode mata kuliah yang masuk dalam kategori kompetensi utama prodi, mata kuliah pilihan, atau mata kuliah wajib kurikulum. Informasi ini membantu dalam memahami distribusi beban studi mahasiswa di setiap semester. Bagian bawah dari desain ini menyediakan deskripsi lebih rinci mengenai mata kuliah yang termasuk dalam kompetensi utama program studi, mata kuliah pilihan dan mata kuliah wajib kurikulum. Mata kuliah kompetensi utama ditampilkan dengan kode dan nama mata kuliah yang ditulis dalam warna hijau, mata kuliah pilihan ditandai dengan warna oranye, dan mata kuliah wajib kurikulum ditandai dengan warna biru. Pembagian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai mata kuliah yang bersifat wajib dan yang bersifat opsional bagi mahasiswa.



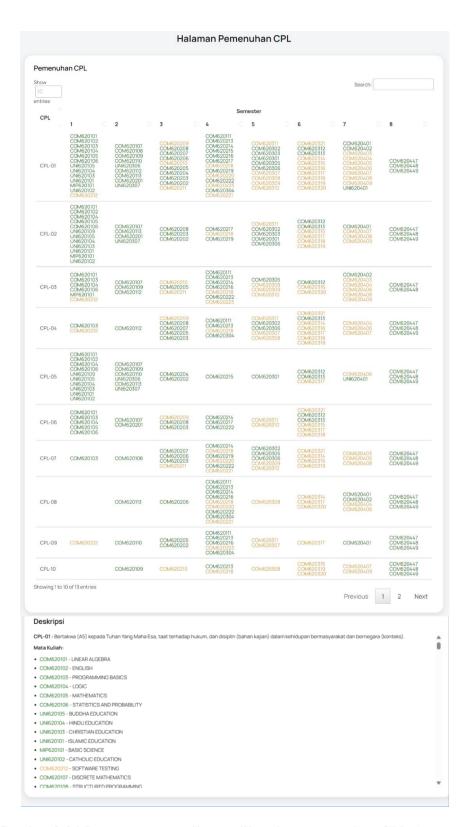
Gambar 3.23 Rancangan tampilan melihat data organisasi mata kuliah (program studi).

## 3.6.21 Desain Melihat Data Pemenuhan CPL (program studi) (UC-017/ACT-017)

Desain tampilan pada Gambar 3.24 menampilkan pemetaan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap mata kuliah yang diselenggarakan dalam program studi. Pada bagian utama desain, terdapat tabel yang menghubungkan setiap CPL dengan mata kuliah yang mendukung pencapaiannya, yang dikelompokkan berdasarkan semester. Setiap CPL memiliki daftar mata kuliah yang berkontribusi dalam pencapaiannya, ditandai dengan kode-kode mata kuliah yang ditampilkan dalam warna berbeda untuk membedakan antara mata kuliah wajib dan pilihan. Di bagian bawah desain, terdapat deskripsi detail mengenai setiap CPL, termasuk kompetensi yang diharapkan serta daftar mata kuliah yang mendukung pencapaiannya. Informasi ini membantu mahasiswa, dosen, dan pengelola kurikulum dalam memahami keterkaitan antara mata kuliah dan tujuan pembelajaran yang lebih luas. Dengan desain ini, pengguna dapat dengan mudah melacak bagaimana setiap CPL dipenuhi dalam struktur kurikulum, memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang diharapkan sebelum menyelesaikan studinya.

#### 3.6.22 Desain Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke CPMK (UC-018/ACT-018)

Desain tampilan pada Gambar 3.25 menampilkan antarmuka untuk menambahkan pemetaan mata kuliah terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Pada bagian atas, terdapat input yang menunjukkan mata kuliah yang sedang dipetakan, dalam contoh ini adalah "COM620101 - LINEAR ALGEBRA." Di bawahnya, terdapat daftar CPMK yang dapat dipilih sesuai dengan relevansi mata kuliah yang bersangkutan. Setiap CPMK memiliki deskripsi yang menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam mata kuliah tersebut. Pengguna dapat mencentang satu atau lebih CPMK yang sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah tersebut. Setelah selesai memilih, pengguna dapat menekan tombol "Simpan" untuk menyimpan pemetaan yang telah dibuat.



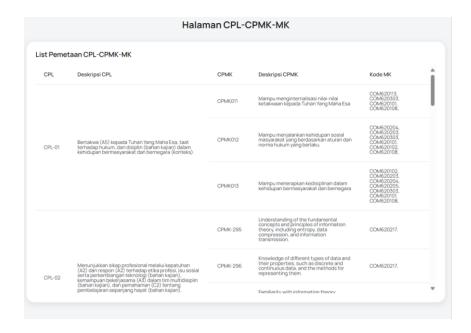
Gambar 3.24 Rancangan tampilan melihat data pemenuhan CPL (program studi).



Gambar 3.25 Rancangan tampilan tambah pemetaan mata kuliah ke CPMK.

# 3.6.23 Desain Melihat pemetaan CPL ke CPMK dan Mata Kuliah (UC-019/ACT-019)

Desain tampilan pada Gambar 3.26 menampilkan pemetaan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Mata Kuliah (MK) dalam bentuk tabel yang memuat kolom CPL, Deskripsi CPL, CPMK, Deskripsi CPMK, serta Kode MK. CPL merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan setelah menyelesaikan program studi, sementara CPMK merupakan indikator yang lebih spesifik untuk setiap mata kuliah dan berperan dalam mendukung tercapainya CPL. Deskripsi CPL dan Deskripsi CPMK memberikan penjelasan terperinci mengenai kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa, sedangkan kolom Kode MK menampilkan daftar mata kuliah yang berkontribusi pada pencapaian kompetensi tersebut. Dengan demikian, desain ini memudahkan dosen, mahasiswa, dan pengelola kurikulum untuk memahami hubungan antara CPL, CPMK, dan mata kuliah, sekaligus memastikan bahwa setiap mata kuliah memiliki peran yang jelas dalam mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.



Gambar 3.26 Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah.

### 3.6.24 Desain Melihat pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK per Semester (UC-020/ACT-020)

Desain tampilan pada Gambar 3.27 menampilkan pemetaan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta mata kuliah yang terkait dalam beberapa semester. Pada bagian utama, terdapat tabel yang memperlihatkan hubungan antara CPL dengan CPMK yang mendukungnya, serta mata kuliah yang diajarkan di semester tertentu. Setiap CPL memiliki beberapa CPMK yang berfungsi untuk mendetailkan pencapaian pembelajaran yang harus diperoleh mahasiswa. Dalam tabel, setiap CPMK dihubungkan dengan mata kuliah yang relevan dan didistribusikan ke dalam semester tertentu, sehingga dapat diketahui kapan materi tersebut diajarkan dalam kurikulum. Di bawah tabel, terdapat deskripsi yang menjelaskan lebih lanjut mengenai setiap CPL dan CPMK yang terkait. Sebagai contoh, CPL-01 berfokus pada pembentukan sikap religius, kepatuhan terhadap hukum, serta kedisiplinan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Untuk mendukung pencapaian CPL-01, terdapat beberapa CPMK, seperti CPMK101, CPMK102, dan CPMK103, yang dikaitkan dengan mata kuliah tertentu seperti *Pancasila Education*, *Structured* 

*Programming*, dan *Linear Algebra*. Selain itu, terdapat CPL-02 yang menekankan pada profesionalisme, kepatuhan terhadap etika profesi, serta kemampuan bekerja dalam tim multidisiplin, meskipun rincian CPMK yang mendukungnya belum sepenuhnya ditampilkan dalam desain ini.

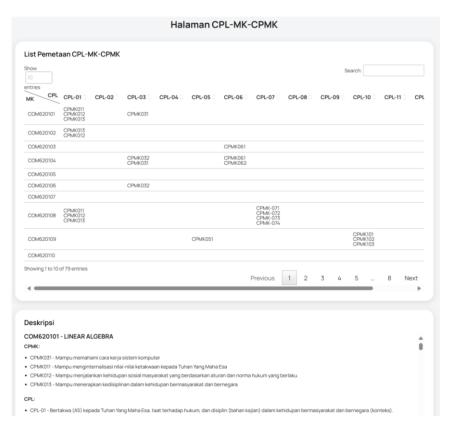


Gambar 3.27 Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke mata kuliah dan CPMK per semester.

# 3.6.25 Desain Melihat pemetaan CPL ke Mata Kuliah dan CPMK (UC-021/ACT-021)

Desain tampilan pada Gambar 3.28 menampilkan pemetaan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan

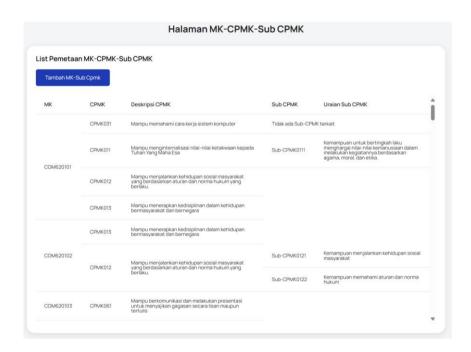
mata kuliah yang relevan. Bagian utama desain berisi tabel yang menyusun hubungan antara mata kuliah dengan CPL yang didukungnya melalui berbagai CPMK. Tabel ini menunjukkan bagaimana setiap mata kuliah berkontribusi dalam pencapaian CPL tertentu melalui CPMK yang spesifik. Misalnya, mata kuliah *Linear Algebra* (COM620101) memiliki beberapa CPMK yang berperan dalam pencapaian CPL, seperti memahami cara kerja sistem komputer, menginternalisasi nilai ketakwaan, menjalankan kehidupan sosial sesuai norma, serta menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada bagian bawah tabel, terdapat deskripsi yang lebih mendetail mengenai mata kuliah tertentu beserta CPMK yang terkait. Dalam contoh yang ditampilkan, mata kuliah *Linear Algebra* berkontribusi terhadap beberapa CPL, seperti CPL-01 yang berkaitan dengan sikap religius dan kedisiplinan, CPL-02 yang menekankan profesionalisme dan kerja sama dalam tim multidisiplin, serta CPL lainnya yang berfokus pada pemecahan masalah dan komunikasi dalam dunia kerja.



Gambar 3.28 Rancangan tampilan melihat pemetaan CPL ke mata kuliah dan CPMK.

## 3.6.26 Desain Melihat pemetaan Mata Kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK (UC-022/ACT-022)

Desain tampilan pada Gambar 3.29 menampilkan pemetaan antara Mata Kuliah (MK), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK). Tabel utama menyajikan daftar mata kuliah beserta CPMK dan Sub CPMK jika ada, lengkap dengan deskripsinya. Beberapa CPMK memiliki Sub CPMK yang memberikan rincian lebih spesifik mengenai keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa. Sebagai contoh, mata kuliah *COM620101* memiliki CPMK tentang pemahaman sistem komputer tanpa Sub CPMK terkait, sementara CPMK lain seperti internalisasi nilai ketakwaan memiliki Sub CPMK yang menekankan sikap moral dan etika. Demikian pula, ada CPMK yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan norma hukum yang memiliki Sub CPMK untuk memperjelas aspek-aspek spesifiknya. Di bagian atas, terdapat tombol **Tambah MK-Sub Cpmk** untuk menambahkan hubungan baru.



Gambar 3.29 Rancangan tampilan melihat pemetaan mata kuliah ke CPMK dan Sub-CPMK.

### 3.6.27 Desain Tambah Pemetaan Mata Kuliah ke Sub-CPMK (UC-023/ACT-023)

Desain tampilan pada Gambar 3.30 memungkinkan pengguna untuk menambahkan pemetaan antara Mata Kuliah (MK) dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK). Mata kuliah yang dipilih ditampilkan secara otomatis di bagian atas, sementara daftar Sub CPMK tersedia dalam bentuk daftar ceklis. Pengguna dapat memilih satu atau lebih Sub CPMK yang relevan dengan mata kuliah tersebut. Setelah pemilihan dilakukan, tombol Simpan digunakan untuk menyimpan hubungan antara MK dan Sub CPMK yang telah dipilih.

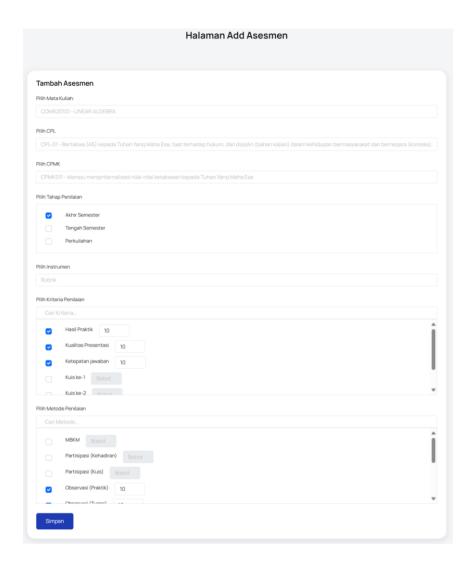


Gambar 3.30 Rancangan tampilan tambah pemetaan mata kuliah ke Sub-CPMK.

#### 3.6.28 Desain Tambah Asesmen Penilaian Mata Kuliah (UC-024/ACT-024)

Desain tampilan pada Gambar 3.31 digunakan untuk menambahkan penilaian mahasiswa berdasarkan kriteria tertentu. Pengguna dapat memilih mata kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang relevan. Selain itu, tahap penilaian, instrumen, serta kriteria seperti hasil praktik, kualitas presentasi, dan kuis dapat ditentukan dengan bobot yang disesuaikan. Desain ini juga menyediakan berbagai metode penilaian, seperti MBKM, partisipasi, dan observasi, yang masing-masing memiliki bobot tertentu.

Setelah semua informasi diisi, asesmen dapat disimpan dengan menekan tombol "Simpan".

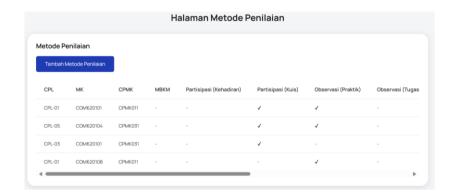


Gambar 3.31 Rancangan tampilan tambah asesmen penilaian mata kuliah.

## 3.6.29 Desain Melihat Data Metode Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC-025/ACT-025)

Desain tampilan pada Gambar 3.32 digunakan untuk menampilkan dan mengelola metode penilaian yang diterapkan dalam suatu mata kuliah berdasarkan berbagai kriteria. Pada bagian atas terdapat tombol "Tambah Metode Penilaian", yang memungkinkan pengguna menambahkan metode penilaian baru sesuai dengan kebutuhan akademik. Tabel utama dalam desain ini berisi beberapa kolom, yaitu

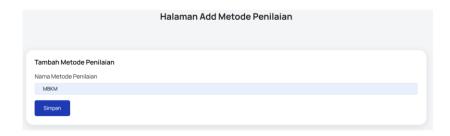
CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), MK (Mata Kuliah), CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Partisipasi (Kehadiran), Partisipasi (Kuis), Observasi (Praktik), dan Observasi (Tugas). Setiap baris dalam tabel menunjukkan metode penilaian yang digunakan untuk suatu mata kuliah tertentu. Simbol "√" menandakan bahwa metode tersebut diterapkan, sementara tanda "-" menunjukkan bahwa metode tersebut tidak digunakan dalam asesmen mata kuliah terkait.



Gambar 3.32 Rancangan tampilan melihat data metode penilaian asesmen mata kuliah.

#### 3.6.30 Desain Tambah Data Metode Penilaian (UC-026/ACT-026)

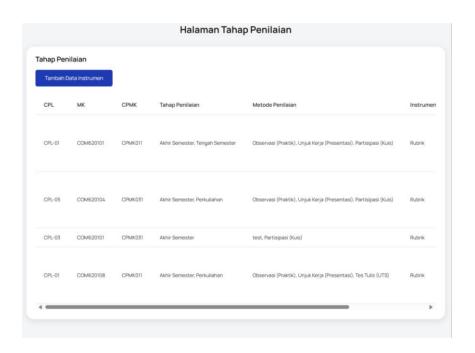
Desain tampilan pada Gambar 3.33 digunakan untuk menambahkan metode penilaian baru dalam sistem. Pengguna hanya perlu mengisi nama metode penilaian pada kolom yang disediakan, kemudian menekan tombol "Simpan" untuk menyimpannya ke dalam *database*. Desain ini dibuat sederhana dan minimalis agar memudahkan pengguna dalam menambahkan metode penilaian tanpa perlu memasukkan banyak data.



Gambar 3.33 Rancangan tampilan tambah data metode penilaian.

# 3.6.31 Desain Melihat Data Tahap Penilaian Asesmen Mata Kuliah (UC-027/ACT-027)

Desain tampilan pada Gambar 3.34 pengguna dapat menambahkan metode dan instrumen penilaian sesuai kebutuhan melalui tombol yang tersedia. Desain tahap penilaian menampilkan informasi seperti CPL, MK, CPMK, waktu penilaian, metode yang digunakan (observasi, unjuk kerja, kuis), serta instrumen seperti rubrik. Pengguna juga dapat menambahkan instrumen baru untuk meningkatkan fleksibilitas penilaian. Desain ini memiliki lanjutan *slide bar* yang menampilkan kriteria dan bobot penilaian, mencakup aspek seperti hasil praktik, kualitas presentasi, dan ketepatan jawaban. Dengan sistem ini, proses penilaian menjadi lebih terstruktur, transparan, dan objektif.

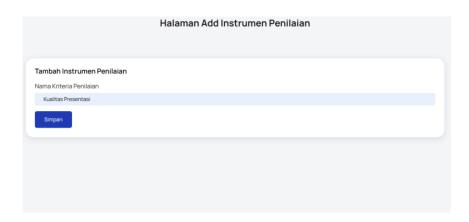


Gambar 3.34 Rancangan tampilan melihat data tahap penilaian asesmen mata kuliah.

### 3.6.32 Desain Tambah Data Instrumen Penilaian (UC-028/ACT-028)

Desain tampilan pada Gambar 3.35 menampilkan fitur untuk menambahkan instrumen penilaian dalam sistem. Pengguna dapat memasukkan nama kriteria penilaian ke dalam kolom yang tersedia, lalu menyimpannya dengan menekan

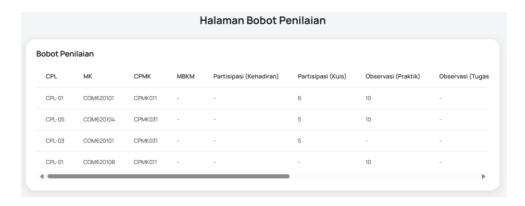
tombol "Simpan". Fitur ini memungkinkan pengguna menyesuaikan kriteria penilaian sesuai dengan kebutuhan evaluasi akademik.



Gambar 3.36 Rancangan tampilan tambah data instrumen penilaian.

# 3.6.33 Desain Melihat Data Bobot Metode Penilaian Mata Kuliah (UC-029/ACT-029)

Desain tampilan pada Gambar 3.37 menampilkan desain halaman Bobot Penilaian, yang berisi tabel dengan berbagai komponen penilaian. Tabel ini mencantumkan aspek penilaian seperti CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), MK (Mata Kuliah), CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), serta beberapa metode evaluasi, termasuk partisipasi (kehadiran, kuis), observasi (praktik, tugas), unjuk kerja (presentasi), tes tulis (UTS, UAS), dan tes lisan (tugas kelompok). Tabel dapat digeser secara horizontal untuk melihat seluruh data, yang menunjukkan bahwa informasi yang ditampilkan cukup luas dan mencakup berbagai aspek penilaian dalam sistem. Dengan adanya bobot pada setiap kategori penilaian, sistem ini membantu dalam menentukan proporsi nilai berdasarkan metode evaluasi yang digunakan.



Gambar 3.37 Rancangan tampilan melihat data bobot metode penilaian mata kuliah.

### 3.6.34 Desain Melihat Data Nilai Akhir Mata Kuliah (UC-030/ACT-030)

Desain tampilan pada Gambar 3.38 yang berisi tabel yang menampilkan nilai akhir mata kuliah berdasarkan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), serta skor maksimum yang dapat diperoleh. Setiap Mata Kuliah (MK) memiliki beberapa CPL dan CPMK terkait, yang digunakan untuk mengukur pencapaian mahasiswa dalam aspek pembelajaran tertentu. Skor maksimum menunjukkan batas nilai tertinggi yang dapat diperoleh dalam setiap kategori CPL dan CPMK. Struktur tabel ini membantu dalam menganalisis distribusi nilai akhir berdasarkan capaian pembelajaran.

Halaman Nilai Akhir MK					
ilai Akhir MK					
MK	CPL	СРМК	Skor Max		
COM620101 -	CPL-01	CPMK011	25		
	CPL-03	CPMK031	10		
Nilai COM620101:			35		
COM620104	CPL-05	СРМК031	20		
Nilai COM620104 :			20		
COM620108	CPL-01	СРМК011	25		
Nilai COM620108 :			25		

Gambar 3.38 Rancangan tampilan melihat data nilai akhir mata kuliah.

### 3.6.35 Desain Melihat Data Nilai Akhir CPL (UC-031/ACT-031)

Desain tampilan pada Gambar 3.39 menampilkan halaman nilai akhir CPL yang menyajikan hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Mata Kuliah (MK), serta skor maksimum yang dapat diperoleh. Setiap CPL dikaitkan dengan beberapa CPMK yang berasal dari mata kuliah tertentu, di mana setiap CPMK memiliki kontribusi nilai terhadap CPL yang bersangkutan. Misalnya, CPL-01 memiliki dua CPMK yang berasal dari mata kuliah COM620101 dan COM620108 dengan masing-masing skor maksimum sebesar 25, sehingga total skor untuk CPL-01 adalah 50. Hal serupa juga berlaku pada CPL-05 yang memiliki satu CPMK dari mata kuliah COM620104 dengan skor maksimum 20, sedangkan CPL-03 memiliki CPMK yang berasal dari COM620101 dengan skor maksimum 10. Informasi ini berguna untuk menganalisis sejauh mana setiap mata kuliah berkontribusi terhadap capaian pembelajaran lulusan, sehingga dapat digunakan dalam evaluasi kurikulum dan penyesuaian sistem pembelajaran.

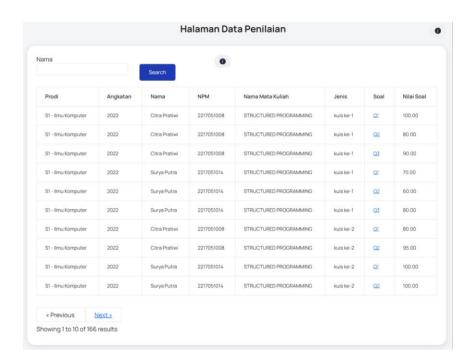
Halaman Nilai Akhir CPL					
Nilai Akhir CPL					
CPL	СРМК	MK	Skor Max		
CPL-01	CPMK011	COM620101	25		
	CPMK011	COM620108	25		
Nilai CPL-01:			50		
CPL-05	CPMK031	COM620104	20		
Nilai CPL-05 :			20		
CPL-03	CPMK031	COM620101	10		
Nilai CPL-03 :			10		

Gambar 3.39 Rancangan tampilan melihat data nilai akhir CPL.

## 3.6.36 Desain Melihat Data Penilaian (UC-032/ACT-032)

Desain tampilan pada Gambar 3.40 menampilkan halaman data penilaian yang menampilkan daftar nilai mahasiswa dalam mata kuliah "Structured Programming." Tabel ini mencakup beberapa informasi penting, seperti program studi, angkatan, nama mahasiswa, NPM, jenis evaluasi (kuis ke-1 atau kuis ke-2), serta nilai soal

yang diperoleh. Setiap baris merepresentasikan satu nilai yang diperoleh oleh seorang mahasiswa untuk soal tertentu dalam suatu kuis. Misalnya, mahasiswa bernama Citra Pratiwi dengan NPM 2217051008 memperoleh nilai 100 pada soal pertama kuis ke-1, sedangkan mahasiswa Surya Putra dengan NPM 2217051014 mendapatkan nilai 70 pada soal yang sama. Halaman ini juga menyediakan fitur pencarian berdasarkan nama mahasiswa, serta navigasi untuk melihat data lebih lanjut karena terdapat total 170 hasil yang dapat ditampilkan. Sistem ini berguna dalam memantau performa mahasiswa secara terperinci berdasarkan soal yang telah dikerjakan.



Gambar 3.40 Rancangan tampilan melihat data penilaian.

### 3.6.37 Desain Melihat Visualisasi CPL Per Mahasiswa (UC-033/ACT-033)

Desain tampilan pada Gambar 3.41 menunjukkan halaman visualisasi mahasiswa yang menyajikan berbagai data terkait pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan mata kuliah yang telah diambil. Pada bagian atas, terdapat formulir input untuk memasukkan data mahasiswa, seperti universitas, angkatan, dan NPM, yang kemudian digunakan untuk menampilkan informasi spesifik mahasiswa tersebut. Setelah data mahasiswa dimasukkan, sistem menampilkan

berbagai visualisasi, termasuk radar chart yang menggambarkan pencapaian CPL berdasarkan mata kuliah. Nilai mata kuliah yang telah lulus juga ditampilkan dengan skor masing-masing. Selain itu, terdapat bagian pemetaan CPL yang menunjukkan hubungan antara CPL tertentu dengan mata kuliah yang relevan.

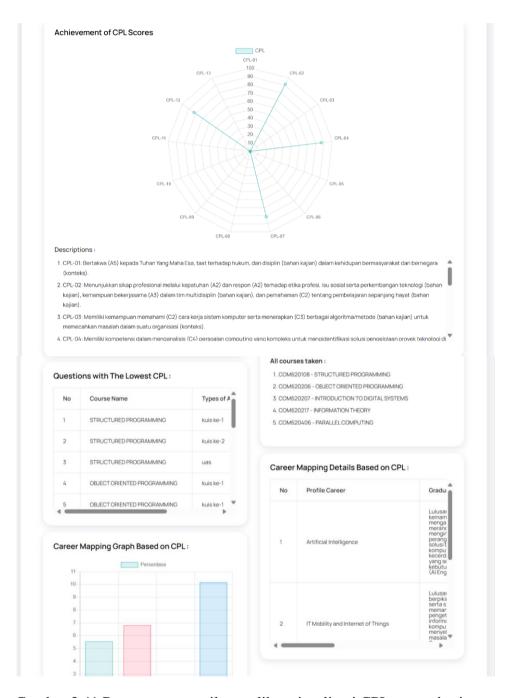
Bagian bawah halaman berisi deskripsi masing-masing CPL untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang kompetensi yang diukur. Kemudian, terdapat tabel yang menunjukkan soal-soal dengan nilai CPL terendah, yang dapat digunakan untuk analisis kelemahan mahasiswa dalam aspek tertentu. Terdapat juga grafik pemetaan karir berdasarkan CPL yang menunjukkan bagaimana pencapaian mahasiswa berkaitan dengan bidang karir tertentu. Detail pemetaan karir ini dikategorikan berdasarkan profil karir, seperti Artificial Intelligence dan IT Mobility and Internet of Things, beserta tingkat pencapaiannya.

## 3.6.38 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-034/ACT-034)

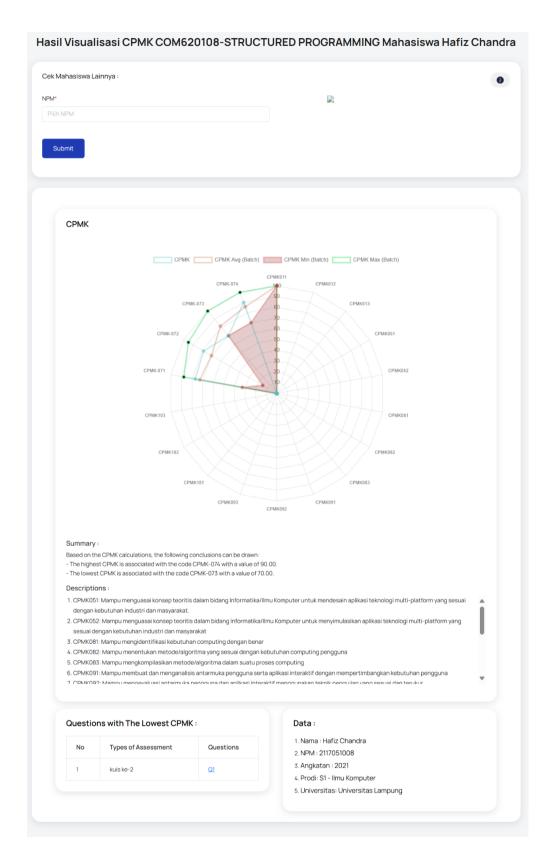
Desain tampilan pada Gambar 3.42 menampilkan hasil visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk mata kuliah *Structured Programming*, mahasiswa. Di bagian atas halaman, terdapat fitur pencarian yang memungkinkan pengguna untuk memilih mahasiswa lain berdasarkan NPM agar dapat melihat hasil visualisasi CPMK mereka. Bagian utama halaman menampilkan radar chart yang memperlihatkan pencapaian CPMK mahasiswa dibandingkan dengan rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum dari batch mahasiswa lainnya. Berdasarkan ringkasan yang diberikan, nilai CPMK tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 90.00 untuk kode CPMK-074, sedangkan nilai terendah adalah 70.00 untuk CPMK-073.

Selain itu, terdapat deskripsi lengkap mengenai berbagai CPMK yang diukur dalam mata kuliah ini, seperti penguasaan konsep teoritis dalam bidang informatika, identifikasi kebutuhan *computing*, penentuan metode atau algoritma yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta pengimplementasian metode atau algoritma dalam proses komputasi. Di bagian bawah halaman, ditampilkan soal yang memiliki nilai CPMK terendah, yaitu dari kuis ke-2 dengan pertanyaan Q1.

Informasi tambahan mengenai mahasiswa, seperti nama, NPM, angkatan, program studi, dan universitas, juga ditampilkan untuk memberikan konteks lebih lanjut. Halaman ini berfungsi sebagai alat bantu evaluasi yang dapat digunakan mahasiswa dan dosen untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian CPMK dan meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.



Gambar 3.41 Rancangan tampilan melihat visualisasi CPL per mahasiswa



Gambar 3.42 Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK per mahasiswa.

### 3.6.39 Desain Melihat Visualisasi CPL Per Angkatan (UC-035/ACT-035)

Desain tampilan pada Gambar 3.43 menampilkan halaman visualisasi mahasiswa berdasarkan angkatan dengan fokus pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Di bagian atas halaman, terdapat formulir yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi universitas, program studi, dan angkatan tertentu sebelum menampilkan data visualisasi CPL. Bagian utama halaman menyajikan radar chart yang menggambarkan persentase pencapaian CPL berdasarkan rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum dari mahasiswa dalam satu angkatan. Radar chart ini membantu dalam menganalisis pencapaian keseluruhan dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Di bawah grafik, terdapat fitur pemetaan CPL yang memungkinkan pengguna memilih satu CPL tertentu untuk melihat detail lebih lanjut. Selain itu, deskripsi CPL diberikan secara lengkap, mencakup berbagai aspek, seperti sikap profesional, pemahaman terhadap sistem komputer, penerapan algoritma, serta analisis permasalahan komputasi yang kompleks. Terdapat pula tabel yang menunjukkan pertanyaan dengan rata-rata CPL terendah, di mana mata kuliah *Structured Programming* memiliki dua jenis evaluasi dengan nilai rendah, yaitu dari hasil praktik dan kuis ke-1. Informasi tambahan seperti angkatan, program studi, universitas, serta daftar mata kuliah yang digunakan dalam perhitungan CPL juga ditampilkan.

Di bagian bawah halaman, terdapat fitur untuk melihat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) berdasarkan angkatan, yang memungkinkan pengguna untuk memilih mata kuliah tertentu guna mendapatkan analisis lebih mendalam. Halaman ini sangat berguna bagi dosen dan pengelola akademik dalam mengevaluasi pencapaian mahasiswa secara kolektif dan menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

	aman visualisasi Silahkan masul	Mahasiswa Angkat
Per Angkatan		
Universitas*		Diam's and a second sec
Universitas Lampung		
Prodi* S1 - Ilmu Komputer		
Angkatan*		
2021		
Submit		
CPL Achievement Percentage (%)		
	Average CPL CPL-0	
	CPL-13 90	CPL-02
	80 70	
CPL	12 60	CPL-03
	50 40	
CPL-11	30 20	CPL-04
	10.	<del>411111</del>
CPL-10		CPL-05
	CPL-09	CPL-06
	CPL-08	CPL-07
Pemetaan CPL:		
Pilin CPL*		
CPL-01		
Descriptions:		
	aha Esa, taat terhadap hukum, da	an disiplin (bahan kajian) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
(konteks).		A2) terhadan etika nrofesi, isu sosial serta nerkembangan teknologi (bahan
		A2) terhadap etika profesi, isu sosial serta perkembangan teknologi (bahan dan pemahaman (C2) tentang pembelajaran sepanjang hayat (bahan
kajian).		
<ol> <li>CPL-03: Memiliki kemampuan memahami (C2) memecahkan masalah dalam suatu organisas</li> </ol>		ta menerapkan (C3) berbagai algoritma/metode (bahan kajian) untuk
		rana kompleks untuk menaidentifikasi solusi penaelolaan provek teknologi di 🔻
Questions with The Lowest Average	ge CPL :	Data:
	ge CPL :	Data : 1. Angkatan: 2021
Questions with The Lowest Average		
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name	Types of Assessme	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilmu Komputer
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilmu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilimu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilimu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING 3. COM620207 - INTRODUCTION TO DIGITAL SYSTEMS
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilimu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilmu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING 3. COM620207 - INTRODUCTION TO DIGITAL SYSTEMS 4. COM620217 - INFORMATION THEORY
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilimu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING 3. COM620207 - INTRODUCTION TO DIGITAL SYSTEMS 4. COM620217 - INFORMATION THEORY 5. COM620406 - PARALLEL COMPUTING
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilimu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING 3. COM620207 - INTRODUCTION TO DIGITAL SYSTEMS 4. COM620217 - INFORMATION THEORY 5. COM620406 - PARALLEL COMPUTING  Lihat CPMK Angkatan
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilmu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING 3. COM620207 - INTRODUCTION TO DIGITAL SYSTEMS 4. COM620217 - INFORMATION THEORY 5. COM620406 - PARALLEL COMPUTING  Lihat CPMK Angkatan  Course*
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilimu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING 3. COM620207 - INTRODUCTION TO DIGITAL SYSTEMS 4. COM620217 - INFORMATION THEORY 5. COM620406 - PARALLEL COMPUTING  Lihat CPMK Angkatan
Ouestions with The Lowest Average  No Course Name  1 STRUCTURED PROGRAMMING	Types of Assessme hasil praktik kuis ke-1	1. Angkatan: 2021 2. Prodi: S1 - Ilmu Komputer 3. Universitas: Universitas Lampung  CPL Calculation Courses: 1. COM620108 - STRUCTURED PROGRAMMING 2. COM620206 - OBJECT ORIENTED PROGRAMMING 3. COM620207 - INTRODUCTION TO DIGITAL SYSTEMS 4. COM620217 - INFORMATION THEORY 5. COM620406 - PARALLEL COMPUTING  Lihat CPMK Angkatan  Course*

Gambar 3.43 Rancangan tampilan melihat visualisasi CPL per angkatan.

### 3.6.40 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Angkatan (UC-036/ACT-036)

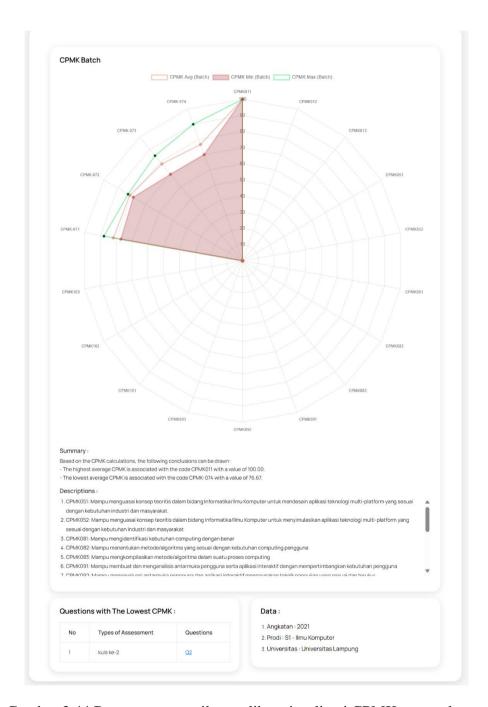
Desain tampilan pada Gambar 3.44 Hasil visualisasi CPMK untuk mata kuliah *Structured Programming* (COM620108) bagi angkatan 2021 menampilkan berbagai data terkait capaian pembelajaran mahasiswa. Pada bagian awal, terdapat form yang memungkinkan pengguna untuk memilih angkatan lain, sehingga dapat dilakukan perbandingan antara berbagai tahun akademik.

Radar *chart* yang ditampilkan memperlihatkan perbandingan nilai CPMK dalam satu angkatan dengan tiga indikator utama, yaitu CPMK Avg (Batch) yang menunjukkan rata-rata nilai CPMK dalam angkatan, CPMK Min (Batch) untuk nilai CPMK terendah, serta CPMK Max (Batch) yang menampilkan nilai tertinggi. Visualisasi ini membantu dalam melihat distribusi capaian mahasiswa serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran. Dari hasil analisis CPMK, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada CPMK011 dengan skor 91,01, sementara nilai rata-rata terendah ditemukan pada CPMK074 dengan skor 76,67. Informasi ini dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan menentukan area yang memerlukan perbaikan.

Bagian deskripsi CPMK menjelaskan berbagai kompetensi yang diukur dalam mata kuliah ini. Beberapa di antaranya mencakup penguasaan konsep teoritis dalam informatika, kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan komputasi, penerapan metode dan algoritma sesuai kebutuhan pengguna, serta pengembangan antarmuka pengguna yang interaktif. Selain itu, terdapat tabel yang menunjukkan pertanyaan dengan nilai CPMK terendah. Dalam hal ini, pertanyaan Q2 pada kuis ke-2 memiliki nilai CPMK terendah, yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen untuk meninjau kembali materi yang diajarkan atau metode penilaian yang digunakan.

Di bagian bawah, informasi terkait mahasiswa juga ditampilkan, meliputi angkatan 2021, program studi S1 Ilmu Komputer, serta Universitas Lampung. Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian

pembelajaran mahasiswa, membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pemahaman materi, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh dosen dan mahasiswa guna meningkatkan hasil pembelajaran di masa mendatang.

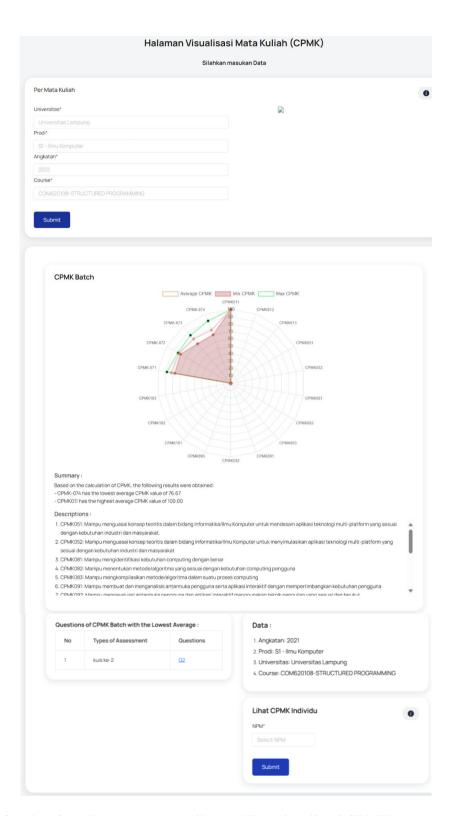


Gambar 3.44 Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK per angkatan.

# 3.6.41 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Mata Kuliah (UC-037/ACT-037)

Desain tampilan pada Gambar 3.45 Halaman visualisasi *Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)* ini dirancang untuk menampilkan analisis capaian pembelajaran mahasiswa berdasarkan mata kuliah tertentu. Pengguna dapat memasukkan data seperti universitas, program studi, angkatan, dan mata kuliah yang ingin dianalisis. Dalam contoh ini, mata kuliah yang dipilih adalah Structured Programming (COM620108) untuk angkatan 2021 di Universitas Lampung. Visualisasi utama ditampilkan dalam bentuk radar chart yang memperlihatkan distribusi nilai CPMK dengan tiga indikator: rata-rata CPMK (Average CPMK), nilai CPMK minimum (Min CPMK), dan nilai CPMK maksimum (Max CPMK) dalam satu angkatan. Grafik ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana mahasiswa dalam satu angkatan memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dari hasil perhitungan CPMK, diperoleh informasi bahwa CPMK-074 memiliki rata-rata capaian terendah, yaitu 76,67, sementara CPMK-011 memiliki capaian tertinggi dengan nilai 91,01.

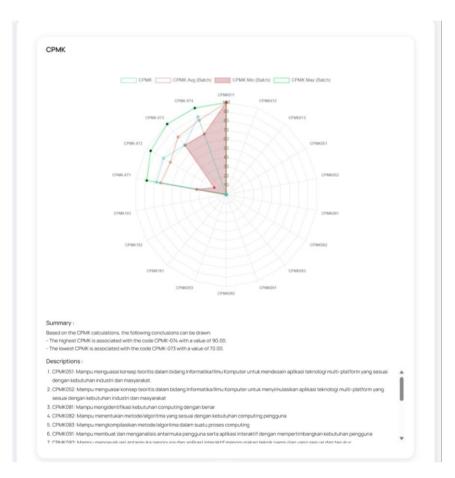
Bagian deskripsi CPMK menjelaskan berbagai kompetensi yang diukur dalam mata kuliah ini. Beberapa di antaranya mencakup pemahaman konsep teoritis dalam bidang informatika, kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan komputasi, penerapan metode dan algoritma sesuai kebutuhan pengguna Di bawah grafik, terdapat tabel yang menampilkan pertanyaan dengan nilai CPMK terendah, yaitu Q2 pada kuis ke-2. Pada bagian kanan bawah, terdapat informasi tambahan mengenai data angkatan, program studi, universitas, serta mata kuliah yang dianalisis. Selain itu, terdapat fitur untuk melihat CPMK individu berdasarkan NPM mahasiswa, yang memungkinkan analisis lebih mendalam terhadap capaian pembelajaran setiap mahasiswa secara spesifik.



Gambar 3.45 Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK per mata kuliah.

### 3.6.42 Desain Melihat Visualisasi CPMK Per Mahasiswa (UC-038/ACT-038)

Desain tampilan pada Gambar 3.46 menampilkan visualisasi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) individu untuk mata kuliah *Structured Programming* (COM620108) pada seorang mahasiswa dengan NPM 2117051008 dari Universitas Lampung, program studi S1 Ilmu Komputer, angkatan 2021. Dalam grafik radar yang ditampilkan, nilai CPMK mahasiswa dibandingkan dengan nilai rata-rata CPMK satu angkatan, nilai minimum, dan nilai maksimum. Berdasarkan perhitungan, CPMK dengan nilai tertinggi adalah CPMK-074 dengan nilai 90,00, sementara CPMK dengan nilai terendah adalah CPMK-073 dengan nilai 70,00. Bagian *Descriptions* merinci kompetensi yang diukur dalam mata kuliah ini.Di bagian bawah, terdapat informasi tambahan mengenai pertanyaan dengan nilai CPMK terendah.



Gambar 3.46 Rancangan tampilan melihat visualisasi CPMK Per mahasiswa.

#### V. SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Dunia Pendidikan semakin menekankan keselarasan antara proses pembelajaran dengan hasil apa yang diharapkan dari seorang lulusan, dengan penilaian menjadi alat utama untuk mengukur keterkaitan tersebut. Terdapat tiga pendekatan utama sistem penilaian yang digunakan di pendidikan tinggi, yaitu sistem penilaian tradisional, sistem penilaian berbasis kompetensi, serta sistem penilaian berbasis capaian (*outcome based education*). Sistem penilaian berbasis capaian (*outcome based education*) berfokus pada hasil pembelajaran (capaian pembelajaran) yang telah ditetapkan sejak awal, sehingga semakin menekankan keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan industri. Terdapat tantangan dan masalah dalam implementasi sistem penilaian berbasis capaian (OBE) di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung sehingga diperlukan adanya pengembangan sistem penilaian berbasis web untuk diteraplan diinstitusi pendidikan tinggi.

Rapid application development (RAD) digunakan pada penelitian ini karena sesuai dengan proses pengembangan sistem yang memiliki feedback langsung dari pengguna dan sistem yang bersifat modular atau terpisah sehingga diperlukan adanya pengembangan prototype sistem dengan cepat dan fleksibel. Pada Tahapan perencanaan kebutuhan, dihasilkan sebanyak 38 kebutuhan fungsional hasil dari wawancara dengan stakeholders dan tinjauan pustaka guna memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengembangan sistem ini. Pada tahapan desain sistem yang dilakukan sebanyak 3 siklus, dilakukan pengembangan prototype, testing dan refinement berdasarkan fitur yang telah di tentukan pada tahapan perencanaan kebutuhan. Pada tahapan pengembangan, dilakukan pengembangan sistem pada 38 fitur yang telah ditetapkan menggunakan framework Laravel 8. Serta pada tahapan

implementasi dilakukan migrasi sistem yang telah dikembangkan pada tahapan sebelumnya ke server produksi melalui cpanel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pengembangan sistem penilaian berbasis *outcome based education* modul pemetaan nilai ke capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah berhasil memetakan nilai mahasiswa terhadap capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah serta mengintegrasikan mekanisme pemetaan nilai mahasiswa ke CPL dan CPMK dalam sistem penilaian berbasis web. Sistem telah diuji menggunakan Black-box testing dengan hasil sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan fungsionalitas sistem telah berjalan dengan baik.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ke depannya adalah melakukan optimalisasi antarmuka pengguna agar lebih mudah dipahami dan kembangkan algoritma sederhana yang menganalisis tren nilai lalu memberi rekomendasi tindakan perbaikan, serta mengembangkan fitur pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester agar mampu menangani berbagai kebutuhan analisis capaian pembelajaran yang lebih kompleks.

Selain itu, aspek keamanan data juga sangat penting untuk diperhatikan. Sistem perlu dilengkapi dengan mekanisme autentikasi dan otorisasi yang kuat, seperti penggunaan token aman atau autentikasi dua faktor, serta pengaturan hak akses berbasis peran (*role-based access control*) guna memastikan hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses data tertentu. Di samping itu, penerapan enkripsi pada data sensitif, baik saat disimpan (*data at rest*) maupun saat dikirimkan melalui jaringan (*data in transit*), sangat penting untuk menjaga kerahasiaan dan integritas informasi. Tak kalah penting, sistem juga harus mampu menangkal berbagai ancaman keamanan umum, seperti serangan SQL *Injection*, *Cross-Site Scripting* (XSS), dan *Cross-Site Request Forgery* (CSRF), dengan cara menerapkan validasi input yang ketat dan menggunakan perlindungan tambahan seperti Web *Application Firewall* (WAF).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adliansyah, R. (2024). Pengembangan Sistem Visualisasi Capaian Pembelajaran Lulusan dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah di Jurusan Ilmu Komputer [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Alshanqiti, A., Alam, T., Benaida, M., Namoun, A., & Taleb, A. (2020). A Rule-based Approach toward Automating the Assessments of Academic Curriculum Mapping. International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 11(12), 747–754. https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0111285
- Amirtharaj, S., Chandrasekaran, G., Thirumoorthy, K., & Muneeswaran, K. (2022). A Systematic Approach for Assessment of Attainment in Outcome-based Education. Higher Education for the Future, 9(1), 8–29. <a href="https://doi.org/10.1177/23476311211017744">https://doi.org/10.1177/23476311211017744</a>
- Asim, H. M., Vaz, A., Ahmed, A., & Sadiq, S. (2021). A Review on Outcome Based Education and Factors That Impact Student Learning Outcomes in Tertiary Education System. International Education Studies, 14(2), 1. https://doi.org/10.5539/ies.v14n2p1
- Bond, C. H., Spronken-Smith, R., McLean, A., Smith, N., Frielick, S., Jenkins, M., & Marshall, S. (2017). A framework for enabling graduate outcomes in undergraduate programmes. Higher Education Research & Development, 36(1), 43-58. <a href="https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1170767">https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1170767</a>
- Chrismanto, A. R., Delima, R., Santoso, H. B., Wibowo, A., & Kristiawan, R. A. (2019). Developing agriculture land mapping using Rapid Application Development (RAD): A case study from Indonesia. International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 10(10), 232–241. https://doi.org/10.14569/ijacsa.2019.01010
- Dewani, A., Bhatti, S., & Memon, M. A. (2022). Analysis of Outcome-based educational model in Engineering Education with preliminary Findings. International Journal of Advanced Culture Technology, 10(1), 1–9.

- Erbes, S., Wizner, M., & Powlis, J. (2021). Understanding the role of traditional & proficiency-based grading systems upon student learning and college admissions. Journal of Higher Education Theory and Practice, 21(10), 54–68. <a href="https://doi.org/10.33423/jhetp.v21i10.4625">https://doi.org/10.33423/jhetp.v21i10.4625</a>
- Fiati, R., Widowati, & Nugraheni, D. M. K. (2023). Service quality model analysis on the acceptance of information system users' behavior. Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science, 30(1), 444–450. <a href="https://doi.org/10.11591/ijeecs.v30.i1.pp444-450">https://doi.org/10.11591/ijeecs.v30.i1.pp444-450</a>
- Gurukkal, R. (2020). Outcome-Based Education: An Open Framework.

  Higher Education for the Future. Sage Publications India Pvt. Ltd. <a href="https://doi.org/10.1177/2347631119886402">https://doi.org/10.1177/2347631119886402</a>
- Haider, F., Siddiqui, A. A., & Ali, S. M. (2023). Adaptation of Outcome-Based Education System in Pakistan for Engineering Disciplines and its Critical Evaluation. Proceedings of the Pakistan Academy of Sciences: A. Physical and Computational Sciences, 60(1), 1–7. https://doi.org/10.53560/PPASA(60-1)773
- Harmon, P. (2019). Business Process Change: A Business Process Management Guide for Managers and Process Professionals, Fourth Edition. Business Process Change: A Business Process Management Guide for Managers and Process Professionals, Fourth Edition (pp. 1–497). Elsevier. <a href="https://doi.org/10.1016/C2017-0-02868-9">https://doi.org/10.1016/C2017-0-02868-9</a>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Laaziri, M., Benmoussa, K., Khoulji, S., Larbi, K. M., & Yamami, A. E. (2019). A comparative study of laravel and symfony PHP frameworks. International Journal of Electrical and Computer Engineering, 9(1), 704–712. https://doi.org/10.11591/ijece.v9i1.pp704-712
- Odeh, A. H. (2019). Analytical and comparison study of main web programming languages-ASP and PHP. TEM Journal, 8(4), 1517–1522. <a href="https://doi.org/10.18421/TEM84-58">https://doi.org/10.18421/TEM84-58</a>
- Ohyver, M., Moniaga, J. V., Sungkawa, I., Subagyo, B. E., & Chandra, I. A. (2019). The comparison firebase realtime database and MySQL database performance using wilcoxon signed-rank test. In Procedia Computer Science (Vol. 157, pp. 396–405). Elsevier B.V. <a href="https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.08.231">https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.08.231</a>
- Pressman, R. S. (2015). *Software engineering: A practitioner's approach* (8th ed.). McGraw-Hill Education.

- P, M. S., Muhammad Dedi Irawan, & Ahyat Perdana Utama. (2022). Implementasi RAD (Rapid Aplication Development) dan Uji Black Box pada Administrasi E-Arsip. Sudo Jurnal Teknik Informatika, 1(2), 60–71. https://doi.org/10.56211/sudo.v1i2.19
- Rao, A. S., Aruna Kumar, S. V., Jogi, P., Chinthan Bhat, K., Kuladeep Kumar, B., & Gouda, P. (2019). Student placement prediction model: A data mining perspective for outcome-based education system. International Journal of Recent Technology and Engineering, 8(3), 2497–2507. <a href="https://doi.org/10.35940/ijrte.C4710.098319">https://doi.org/10.35940/ijrte.C4710.098319</a>
- Ruparelia, N. B. (2010). Software development lifecycle models. ACM SIGSOFT Software Engineering Notes, 35(3), 8–13. https://doi.org/10.1145/1764810.1764814
- Sommerville, I. (2011). Software engineering (9th ed.). Boston, MA: Addison-Wesley.
- Srivastava, A., & Maurya, H. K. (2020). A study of attitude of students towards grading system. Dr. Hement Maurya's Lab.
- Wahyudi, H., & Wibowo, I. A. (2018). Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome- Based Education, OBE) dan Washington Accord. Jurnal Teknik Mesin, 07(2), 50–56.
- Matanari, W. S. P. (2024). Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Penilaian Mata Kuliah di Jurusan Ilmu Komputer [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Zaki, N., Turaev, S., Shuaib, K., Krishnan, A., & Mohamed, E. (2023). Automating the mapping of course learning outcomes to program learning outcomes using natural language processing for accurate educational program evaluation. Education and Information Technologies, 28(12), 16723–16742. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11877-4
- Zhang, X., Ma, Y., Jiang, Z., Chandrasekaran, S., Wang, Y., & Fofou, R. F. (2021). Application of design-based learning and outcome-based education in basic industrial engineering teaching: A new teaching method. Sustainability (Switzerland), 13(5), 1–23. <a href="https://doi.org/10.3390/su13052632">https://doi.org/10.3390/su13052632</a>